



Katalog BPS: 5201

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2001

<https://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat statistik , Jakarta - Indonesia

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

200 1

BPS

<https://www.bps.go.id>

**INDIKATOR PERTANIAN
2001**

***AGRICULTURAL INDICATORS
2001***

ISBN. 979 – 598 – 697 - x

NO. Publikasi / *Publication Number* : 05120.0001

Katalog BPS / *BPS catalogue* : 5201.

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Naskah / *Manuscript* :

Sub Direktorat Statistik Hortikultura

Horticulture statistics Division

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Bagian Publikasi Statistik

Statistical publication Statistik

Diterbitkan oleh / *Published by* :

NO. Publikasi / *Publication Number* : 05120.

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics - Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh / *printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian pertama kali diterbitkan pada tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya sebagai hasil pengolahan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai Sub Direktorat di Badan Pusat Statistik maupun instansi terkait lainnya .

Publikasi ini memuat informasi data pertanian dan kecenderungan perkembangannya, serta diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sektor pertanian, yang diperkirakan paling banyak menyerap tenaga kerja.

Kepada pemakai data sangat diharapkan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan publikasi dimasa datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan data sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini .

Jakarta, Nopember 2002

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. SOEDARTI SURBAKTI

NIP : 340001648

PREFACE

BPS - Statistics Indonesia has been continuously compiling Agricultural Indicator since 1985. The information presented in this publication is a result of secondary data process , collected from several divisions of BPS - Statistics Indonesia and other agencies.

Hopefully , this publication will give a information of agricultural sector development which absorb the greatest number of labor force.

We realize that this publication still need improvements and therefore any suggestion for improving future publication will be greatly appreciated.

Jakarta , November 2002

BPS - STATISTICS OF INDONESIA

Director General

SOEDARTI SURBAKTI

NIP : 340001648

DAFTAR ISI / CONTENTS

		Halaman / Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i - ii	
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	iii - xxi	
PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xxii - xxxiii	
I . PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	xxii - xxviii	
II . TUJUAN / <i>OBJECTIVES</i>	xxii - xxviii	
III . LANGKAH PENYUSUNAN / <i>COMPILATION STEPS</i>	xxii - xxviii	
IV . KONSEP & DEFINISI / <i>CONCEPTS & DEFINITIONS</i>	xxiii - xxviii	
V . JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i>	xxiii - xxxi	
VI . RINGKASAN / <i>SUMMARY</i>	xxvi - xxxiii	
 TABEL - TABEL / <i>TABLES</i>		
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.1. Produk domestik bruto per kapita sektor/ sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 1993 tahun 1997–2001 (Rp) <i>Gross domestic product per capita of agricultural sector/sub sector at constant 1993 market prices 1997–2001 (Rp)</i>	1
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.2. Produk domestik bruto per kapita sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga berlaku tahun 1997–2001 (Rp) <i>Gross domestic product per capita of agricultural sector/sub sector at current market prices 1997–2001 (Rp)</i>	2
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.3. Indeks berantai produk domestik bruto sektor/ sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 1993 tahun 1997–2001 <i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector 1997–2001 at constant 1993 market prices</i>	3
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.4. Indeks berantai produk domestik bruto sektor/ sub sektor pertanian atas dasar harga yang berlaku tahun 1997–2001 <i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at current market prices 1997–2001</i>	4

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.5. Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian terhadap produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku 1997-2001	
	<i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross domestic product at current market prices 1997-2001.....</i>	5
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.1. Indeks berantai luas tanah pertanian menurut jenis penggunaan 1996– 2000	
	<i>Link index of agricultural land area by type of utilization 1996–2000</i>	6
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.2. Luas tanah sawah menurut pulau / propinsi tahun 1996–2000 (Ha)	
	<i>Area of wetland by island / province 1996–2000 (Ha)</i>	7
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.3. Luas tanah sawah yang hanya bisa satu kali penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 2000 (Ha)	
	<i>Area of wetland that can be planted for paddy once a year by island/ province and type of irrigation 2000 (Ha)</i>	8
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.4. Luas tanah sawah yang bisa dua kali / lebih penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 2000 (Ha)	
	<i>Area of wetland that can be planted for paddy twice/more a year by island/province and type of irrigation 2000 (Ha)</i>	9
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.5. Indeks produksi sektor pertanian menurut sub sektor tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of agricultural sector by sector/sub sector 1997-2001 (base year : 1993)</i>	10

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.1. Produksi padi dan jagung menurut pulau / propinsi 2001 (000 ton)	
	<i>Production of paddy and maize by island/province 2001 (000 tons)...</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.2. Produksi ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai 2001 (000 ton)	
	<i>Production of cassava, swet potatoes, peanuts and soyabeans 2001 (000 tons)</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.3. Indeks produksi tanaman padi dan palawija 1997–2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of paddy and secondary food crops 1997-2001 (base year : 1993)</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.4. Indeks produksi tanaman sayur-sayuran tahun 1997–2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of vegetables 1997–2001 (base year : 1993)</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.5. Indeks produksi tanaman buah-buahan tahun 1997–2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of fruits 1997–2001 (base year : 1993)</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.2.1. Luas panen tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 2001 (000 ha)	
	<i>Area harvested ofpaddy an maize by island / province 2001 (000 ha)</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.2.2. Luas panen tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 2001 (000 ha)	
	<i>Area harvested of cassava, sweet potaoes , peanuts and soya beans by island / province 2007 (000 ha)</i>	17

<u>Tabel</u> Tabel	: 3.2.3. Indeks berantai luas panen tanaman padi dan palawija tahun 1997-2001	
	<i>Link index of area harvested of paddy and secondary food crops 1997–2001</i>	18
<u>Tabel</u> Tabel	: 3.2.4. Indeks berantai luas panen tanaman sayur-sayuran tahun 1997-2001	
	<i>Link index of area harvested of vegetables 1997–2001</i>	19
<u>Tabel</u> Tabel	: 3.2.5. Indeks berantai luas panen buah-buahan 1997–2001	
	<i>Link index of area harvested of fruits 1997–2001</i>	20
<u>Tabel</u> Tabel	: 3.3.1. Indeks berantai luas panen tanaman padi sawah menurut jenis intensifikasi tahun 1995-1999	
	<i>Link index of area harvested of wetland paddy by type of intensification program 1995–1999</i>	21
<u>Tabel</u> Tabel	: 3.3.2. Persentase luas panen tanaman padi sawah menurut jenis intensifikasi tahun 1995- 1999	
	<i>Percentage of area harvested of wetland paddy by type of intensification program 1995– 1999</i>	22
<u>Tabel</u> Tabel	: 3.4.1. Banyaknya penggunaan bibit per hektar tanaman padi dan palawija menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 1999 (kg)	
	<i>Number of seeds used per hectare for paddy and secondary food crops by island / province and type of crops 1999 (kg)</i>	23

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.4.2. Banyaknya penggunaan bibit per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993-1999	
	<i>Number of seeds used per hectare for paddy and secondary food crops 1993–1999</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.5.1. Produktivitas tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman 2001 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of paddy and maize by island / province and type of Crops 2001 (Ton/Ha)</i>	25
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.5.2. Produktivitas tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai tahun 2001 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of cassava, sweet potaoes, peanuts and soya beans 2001 (Ton/Ha)</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.5.3. Produktivitas tanaman padi dan palawija tahun 1997–2001 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of paddy and secondary food crops 1997–2001 (Ton/Ha)</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.5.4. Produktivitas tanaman sayur – sayuran tahun 1997–2001 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of vegetables 1997–2001 (Ton/Ha)</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.5.5. Produktivitas tanaman buah – buahan tahun 1997–2001 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of fruits 1997–2001 (Ton/Ha)</i>	29

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.6.1.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman 1999 (kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used per hectare for paddy and maize maize by island / province and type of crops 1999 (Kg)</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.6.2.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 1999 (Kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used for cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province and type of crops 1999 (Kg)</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.6.3.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.7.1.	Banyaknya penggunaan insektisida per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of insecticides used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.7.2.	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya per hektar tanaman padi palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of other pesticides used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.8.1.	Intensitas panen tanah pertanian menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1996–2000	
		<i>Harvest intensity of agricultural land of paddy and secon- dary food crops 1996–2000</i>	35

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.8.2.	Intensitas panen tanah pertanian kering menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1996–2000	
		<i>Harvest intensity of agricultural dryland of paddy and secondary crops food in Java 1996–2000</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.8.3.	Intensitas panen tanah sawah menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1996–2000	
		<i>Wetland harvest intensity by type of paddy and secondary crops in Java 1996–2000</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.1.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of paddy and secondary food crops 1993–1999.....</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.2.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi sawah tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of wetland paddy 1993–1999.....</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.3.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi ladang tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of dryland paddy 1993–1999.....</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.4.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman jagung tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of maize 1993–1999</i>	41

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.5. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi kayu tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of cassava 1993–1999</i>	42
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.6. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi jalar tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of sweet potatoes 1993–1999</i>	43
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.7. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman kacang tanah tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of peanuts 1993–1999</i>	44
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.8. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman kedelai tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of soyabeans 1993–1999</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.9. Nilai produksi per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999 (Rp)	
	<i>Production value per hectare of paddy and maize by island / province 1999 (Rp)</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.10. Nilai produksi per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi 1999 (Rp)	
	<i>Production value per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island/province 1999 (Rp)</i>	47

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.11.Keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999 (%)	
	<i>Profitability per hectare of paddy and maize by island / province 1999 (%)</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.9.12.Keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahunan 1999 (%)	
	<i>Profitability per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province 1999 (%)</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.1. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of paddy 1993-1999</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.2. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi sawah tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of wetland paddy 1993-1999</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.3. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi ladang tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of dryland paddy 1993-1999</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.4. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman jagung tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of maize 1993-1999</i>	53

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.5. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman ubi kayu tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of cassava 1993-1999</i>	54
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.6. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman ubi jalar tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of sweet potatoes 1993-1999</i>	55
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.7. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman kacang tanah tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of peanuts 1993-1999</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.8. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman kacang kedelai tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of soybeans 1993-1999</i>	57
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.9. Persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999	
	<i>Percentage of total expenditure to production value per hectare of paddy and maize by island / province 1999.....</i>	58

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.10.10. Persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi 1999	
	<i>Percentage of total expenditure to production value per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province 1999</i>	59
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.11.1. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman sayur-sayuran tahun 2001	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of vegetables 2001</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.11.2. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman buah - buahan tahun 2001	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of fruits 2001</i>	61
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.12.1. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman obat - obatan tahun 2001	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of medicinal plant 2001</i>	62
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.12.2. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman tanaman hias tahun 1997	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of ornamental plant 1997</i>	63

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.1.1. Indeks produksi tanaman perkebunan tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)		
		<i>Production index of total estates 1997-2001 (base year : 1993).....</i>	64
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.1.2 Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)		
		<i>Production index of smallholders 1997-2001 (base year : 1993)...</i>	65
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.1.3. Indeks produksi tanaman perkebunan besar tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)		
		<i>Production index of estates 1997-2001 (base year : 1993)</i>	66
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.1. Indeks berantai luas tanaman perkebunan karet menurut status pengusahaan tahun 1997-2001		
		<i>Link index of rubber plantation area by status 1997-2001</i>	67
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.2. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa menurut status pengusahaan tahun 1997-2001		
		<i>Link index of coconut plantation area by status 1997-2001 ...</i>	68
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.3. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1997-2001		
		<i>Link index of palm plantation area by status 1997-2001</i>	69
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.4. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kopi menurut status pengusahaan tahun 1997-2001		
		<i>Link index of coffee plantation area by status 1997-2001</i>	70

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.5. Indeks berantai luas tanaman perkebunan teh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Link index of tea plantation area by status 1997-2001</i>	71
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.6. Indeks berantai luas tanaman perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Link index of sugar cane plantation area by status 1997-2001...</i>	72
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.7. Indeks berantai luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Link index of clove plantation area by status 1997-2001</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.2.8. Indeks berantai luas tanaman perkebunan tembakau menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Link index of tobacco plantation area by status 1997-2001</i>	74
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.1. Persentase luas tanaman perkebunan karet menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of rubber plantation area by status 1997-2001</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.2. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of coconut plantation area by status 1997-2001</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.3. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of palm plantation area by status 1997-2001</i>	77

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.4. Persentase luas tanaman perkebunan kopi menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of coffee plantation area by status 1997-2001</i> 78
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.5. Persentase luas tanaman perkebunan teh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of tea plantation area by status 1997-2001</i> 79
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.6. Persentase luas tanaman perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of sugar cane plantation area by status 1997-2001</i> 80
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.7. Persentase luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of clove plantation area by status 1997-2001</i> 81
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.3.8. Persentase luas tanaman perkebunan tembakau menurut status pengusahaan tahun 1997-2001	
	<i>Percentage of tobacco plantation area by status 1997-2001</i>	... 82
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.4.1. Produktivitas tanaman karet menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of plantation rubber by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i> 83
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 4.4.2. Produktivitas tanaman kelapa menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of coconut plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i> 84

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.3. Produktivitas tanaman kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of palm plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	85
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.4. Produktivitas tanaman kopi menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of coffee plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	86
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.5. Produktivitas tanaman teh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of tea plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	87
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.6. Produktivitas tanaman tebu menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of sugar cane plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	88
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.7. Produktivitas tanaman cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of clove plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	89
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.8. Produktivitas tanaman tembakau menurut status pengusahaan tahun 1997-2001 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of tobacco plantation by status 1997-2001 (Kg / Ha)</i>	90

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 5.1. Indeks produksi peternakan dan hasil - hasilnya tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of livestock products 1997-2001</i> (base year : 1993)	91
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 5.2.1. Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenis 1997-2001	
	<i>Link index number of livestock by type 1997-2001</i> (base year : previous year)	92
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 5.2.2. Indeks berantai banyaknya unggas menurut jenis 1997-2001	
	<i>Link index number of poultry by type 1997-2001</i>	93
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 5.3.1. Persentase banyaknya ternak menurut jenis tahun 1997-2001	
	<i>Percentage number of livestock by type 1997-2001</i>	94
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 5.3.2. Persentase banyaknya unggas menurut jenis tahun 1997-2001	
	<i>Percentage number of poultry by type 1997-2001</i>	95
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 6.1. Indeks produksi kehutanan dan hasil - hasilnya tahun 1995-1999 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Index of forestry production 1995-1999 (base year : 1993)</i>	96
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 6.2. Indeks berantai produksi kayu hutan dan hasil ikutan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of forest wood 1996-2000</i>	97

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.1. Indeks produksi perikanan / hasilnya menurut jenis perikanan tahun 1997-2001 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of fisheries by type of fishery 1997-2001 (base year : 1993)</i>	98
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.2.1. Indeks berantai produksi perikanan / hasilnya menurut jenis perikanan tahun 1996-2000	
	<i>Link index production of fisheries by type of fishery 1996-2000</i>	99
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.2.2. Persentase produksi perikanan menurut jenis perikanan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of fisheries production by type of fishery 1996-2000</i>	100
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.3. Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan menurut jenis perikanan tahun 1996-2000	
	<i>Link index number of fisheries household by type of fisheries 1996-2000</i>	101
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.4. Indeks banyaknya kapal / perahu penangkap ikan laut tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Index of total boats for catching sea fish 1996-2000 (base year : 1993)</i>	102
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 8.1.1 Rata - rata harga produsen tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1997-2001 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of paddy and secondary crops in Java 1997-2001 (Rp/ Kg)</i>	103

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.1.2. Rata - rata harga produsen tanaman sayur -sayuran di Jawa tahun 1997-2001 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of vegetables in Java 1997-2001 (Rp/ Kg)</i>	104
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.1.3. Rata - rata harga produsen tanaman buah - buahan di Jawa tahun 1997-2001 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of fruits in Java 1997-2001 (Rp / Kg)</i> ...	105
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.1. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Barat tahun 1994 -2001 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in West Java 1994-2001 (1983 = 100)</i>	106
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.2. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Tengah tahun 1994-2001 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in Central Java 1994-2001 (1983 = 100)</i>	107
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.3. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Daerah Istimewa Yogyakarta 1994-2001 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in Yogyakarta 1994-2001 (1983 = 100)</i>	108

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 8.2.4. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Timur tahun 1994 –2001 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in East Java 1994-2001 (1983 = 100)</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 9.1. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2001 (000 M. Ton)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination (000 M. Ton) 2001</i>	110
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 9.2. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2001 nilai FOB (000 000 US \$)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination FOB value (000 000 US \$) 2001</i>	111
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 9.3. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2001 (000 Kg)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination (000 Kg) 2001</i>	112
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 9.4. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2001 nilai FOB (000 000 US \$)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination FOB value (000 000 US \$) 2001</i>	113

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

I. PENDAHULUAN

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, Garis - garis Besar Haluan Negara (GBHN) menetapkan bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian, baik dari segi nilai tambah maupun dari segi penyerapan tenaga kerja.

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun tahap ke lima di titik beratkan pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan dan meningkatkan hasil pertanian lainnya. Pembangunan juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama yang dapat mendorong peningkatan pendapatan petani dan perluasan kesempatan kerja.

Untuk dapat merencanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan tersebut diperlukan data yang obyektif, dapat dipercaya, relevan dan up to date.

II. TUJUAN

Tujuan penyajian publikasi Indikator Pertanaian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian, penyerapan tenaga kerja dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto.

III. LANGKAH PENYUSUNAN

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor Pertanian yang berasal dari data Statistik Pertanian yang diolah/ diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator Pertanian telah dipertimbangkan beberapa hal untuk memilih formula dalam penghitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk penghitungan angka indeks. Masing - masing formula mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Namun mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula Paasche yang sederhana untuk penghitungan angka indeks dalam Indikator Pertanian.

Mengingat terbatasnya data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditi yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk komoditi bahan makan dipergunakan harga produsen.
- b. Untuk komoditi peternakan, perkebunan dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar.
- c. Untuk komoditi perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

IV. KONSEP & DEFINISI

Pertanian :

adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita :

adalah perbandingan antara PDB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Intensitas Panen :

adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian

Keuntungan :

adalah pendapatan yang diperoleh dibagi dengan nilai produksi panen di kalikan dengan 100 %.

Nilai Tukar Petani :

adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani dibagi dengan indeks harga yang dibayar oleh petani dikalikan dengan seratus .

V. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan pemunculan datanya serta tingkat dominasi dari jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis - jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 5 (lima) kelompok besar yaitu :

A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Padi & Palawija
- II. Sub Kelompok Sayur - sayuran
- III. Sub Kelompok Buah - buahan

B. Kelompok Perikanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Perikanan Laut
- II. Sub Kelompok Perikanan Darat

C. Kelompok Peternakan dan Hasil - hasilnya

D. Kelompok Kehutanan

E. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut :

A . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI TANAMAN BAHAN MAKANAN :

I. Padi dan Palawija

1. Padi
2. Jagung
3. Ubi Kayu
4. Ubi Jalar
5. Kacang Tanah
6. Kacang Kedelai

II. Sayur - sayuran III. Buah - buahan

1. Cabe
2. Ketimun
3. Terung
4. Kentang
5. Kubis
6. Tomat
7. Wortel
8. Buncis

1. Jeruk
2. Mangga
3. Pepaya
4. Pisang
5. Sawo
6. Jambu

B . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERIKANAN :

I. PERIKANAN LAUT

a. I k a n

- | | | |
|----------------|---------------------|-----------------------------------|
| 1. Peperek | 9. Bawal Putih | 17. Golok-golok/
Parang-parang |
| 2. Manyung | 10. Ikan Selar | 18. Kembung |
| 3. Kerapu | 11. Ikan Terbang | 19. Tenggiri |
| 4. Kakap | 12. Kuro / Senangin | 20. T u n a |
| 5. Ekor Kuning | 13. Julung - julung | 21. Cakalang |
| 6. Cucut | 14. Teri | 22. Tongkol |
| 7. Bawal Hitam | 15. Tembang | |
| 8. Ikan Layang | 16. Lemuru | |

b. Binatang berkulit keras

1. Udang Windu
2. Udang Putih
3. Udang Dogol
4. Udang Lain
5. Rajungan

c. Binatang Lunak

1. Kerang Darah
2. Cumi - cumi
3. Remis

d. Binatang air lainnya

1. Ubur - ubur
2. Penyu
3. Tripang

e. Tanaman air

1. Rumput Laut

II. PERIKANAN DARAT

a. I k a n

1. Ikan Mas
2. Tawes
3. Mujair
4. Gabus
5. Lais
6. Sepat Siam
7. Tambakan
8. Bandeng
9. Gurame

b. Binatang Berkulit Keras

1. Udang Galah
2. Udang Putih
3. Udang Api - api
4. Udang Windu

C. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA

1. Daging Sapi
2. Daging Kerbau
3. Daging Kambing
4. Daging Babi
5. Daging Ayam (Kampung & Ras)
6. Telur Ayam Kampung
7. Telur Ayam Ras
8. Telur Itik
9. Susu Segar

D. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI KEHUTANAN

1. Kayu Bulat
2. Kayu Gergajian
3. Kayu Bakar
4. Arang Kayu
5. R o t a n
6. B a m b u

E. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERKEBUNAN

1. K a r e t
2. K e l a p a
3. Kelapa Sawit
4. K o p i
5. T e h
6. T e b u
7. Cengkeh
8. Tembakau

VI. RINGKASAN

Indikator Pertanian tahun 2001 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan dengan menggunakan tahun dasar 1993 adalah sebesar 2 026 969 rupiah. PDB per kapita tahun 2001 jika dibandingkan dengan PDB per kapita tahun 2000 menunjukkan kenaikan sebesar 3,7 persen.

PDB sektor Pertanian sebesar 318 351 rupiah. PDB sektor pertanian terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor tanaman bahan makanan dengan PDB sebesar 162 432 rupiah, sub sektor tanaman perkebunan dengan PDB sebesar 53 118 rupiah, sub sektor peternakan dan hasilnya dengan PDB sebesar 35 052 rupiah, sub sektor kehutanan dengan PDB sebesar 30 787 rupiah, dan sub sektor perikanan dengan PDB sebesar 36 963 rupiah.

PDB per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2001 sebesar 7 350 820 rupiah. PDB sektor pertanian sebesar 1 169 841 rupiah. Uraian PDB berdasarkan harga berlaku per sub sektor pertanian adalah sebagai berikut : tanaman bahan makanan sebesar 594 960 rupiah, tanaman perkebunan sebesar 183 986 rupiah, peternakan dan hasilnya sebesar 151 149 rupiah, kehutanan sebesar 73 749 rupiah, dan perikanan sebesar 165 998 rupiah.

Pada Indikator Pertanian tahun 2001, penghitungan indeks produksi menggunakan tahun dasar 1993. Nilai indeks produksi tahun 1999 mengalami koreksi untuk semua sub sektor kecuali sub sektor tanaman bahan makanan. Nilai indeks produksi sektor pertanian semula 113,66 menjadi 126,23. Angka indeks produksi sub sektor tanaman perkebunan semula 112,59 menjadi 122,06 , tanaman perkebunan rakyat semula 108,52 menjadi 119, tanaman perkebunan besar semula 142,56 menjadi 136,40 , peternakan dan hasilnya semula 114,89 menjadi 127,34 dan perikanan semula 124,28 menjadi 128,53.

Nilai indeks produksi tahun 2000 juga mengalami koreksi untuk semua sub sektor kecuali sub sektor tanaman bahan makanan. Nilai indeks produksi sektor pertanian semula 111,38 menjadi 109,36. Angka indeks produksi sub sektor tanaman perkebunan semula 94,77 menjadi 100,88 , tanaman perkebunan rakyat semula 94,25 menjadi 101,45 , tanaman perkebunan besar semula 96,69 menjadi 95,94 , peternakan dan hasilnya semula 135,93 menjadi 109,10 dan perikanan semula 'tidak ada nilainya' menjadi 131,90.

Nilai indeks produksi sektor pertanian tahun 2001 sebesar 114,03. Indeks produksi sektor pertanian terdiri dari : sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan yang merupakan gabungan dari tanaman perkebunan rakyat dan tanaman perkebunan besar, sub sektor peternakan dan hasilnya serta sub sektor perikanan. Data produksi untuk sub sektor kehutanan tidak tersedia karena

itu penghitungan indeks produksi pertanian untuk tahun 2001 tanpa sub sektor tersebut.

Indeks produksi tanaman bahan makanan sebesar 113,77 merupakan gabungan dari indeks produksi padi palawija (105,11), indeks produksi sayuran (146,53), dan indeks produksi buah-buahan (181,26). Indeks produksi padi palawija terdiri dari enam komoditi yaitu : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai. Indeks produksi sayuran terdiri dari delapan komoditi yaitu kubis, wortel, kentang, cabe, ketimun, terung, tomat, dan buncis. Indeks produksi buah-buahan terdiri dari enam komoditi yaitu : jeruk, jambu, mangga, pepaya, pisang, dan sawo.

Indeks produksi tanaman perkebunan sebesar 124,10 merupakan gabungan dari indeks produksi tanaman perkebunan rakyat sebesar 119,53 dan perkebunan besar sebesar 140,96. Penghitungan indeks produksi berdasarkan produksi delapan komoditi perkebunan yaitu : karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh, dan tembakau.

Indeks produksi peternakan dan hasilnya sebesar 113,53. Penghitungan indeks berdasarkan produksi sembilan komoditi yang terdiri dari : daging sapi, daging kerbau, daging kambing dan domba, daging babi, daging ayam, telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik, dan susu segar.

Indeks produksi perikanan sebesar 140,76. Penghitungan indeks berdasarkan produksi dua komoditi, yaitu : komoditi perikanan darat yang terdiri dari budi daya air tawar, budi daya tambak, dan perairan umum serta komoditi perikanan laut yang terdiri dari ikan, udang, binatang lunak dan lainnya.

Untuk mengetahui perkembangan sektor pertanian dibanding keadaan setahun sebelumnya maka dihitung indeks berantai. Cara penghitungan indeks berantai adalah keadaan angka di tahun berjalan dibandingkan dengan angka pada tahun sebelumnya dikali seratus. Jika angka indeks berantai diatas seratus maka menunjukkan kenaikan sedangkan jika angka indeks berantai dibawah seratus maka ada penurunan angka pada tahun berjalan untuk jenis komoditi yang sama.

Pada Indikator Pertanian disajikan indeks berantai untuk PDB, luas tanah pertanian, luas panen, luas tanaman perkebunan per status perusahaan per komoditi, banyaknya ternak per jenis, produksi per sub sektor, dan banyaknya rumah tangga perikanan.

I. INTRODUCTION

The fifth Five Year Development plan still focuses on the agricultural sector to maintain self sufficiency in food and also trying in increase the industrial contribution . To evaluate the succes of the plan, data are needed, and are presented in this agricultural indicator . The data are based on the results of several agencies ' data collection and or compilation, so that coordination is considered very important.

This publication is presented in a straightforward way, so that it will be helpful for evaluating agricultural development.

II. OBJECTIVES

The objectives of the agricultural indicators are to facilitate information and monitor the development of the agricultural sector, accessment of the number of persons engaged and the contribution of the agricultural sector in Gross National Product .

III. COMPILATION STEPS

The agricultural indicator is used for measuring the growth of the agricultural sector. To compile an agricultural indicator it has been decided to use the simple Paasche Formula for counting the indexes.

The price data are presented as follows :

- a. Producer's price are used for food crops commodities .*
- b. Wholates prices are used for livestock, estates and forestry .*
- c. For fisheries commodities, the price are calculated by dividing the value by weight .*

IV. CONCEPT / DEFINITION

***Agriculture** is defined as activities of cultuvating food crops, fishery, livestock, estate and forestry.*

***Gross Domestic Product (GDP) per capita** is defined as a GDP divided by mid year population .*

***Harvest Intensity** is defined as a ratio of area harvested divided by land area .*

***Profitability** is defined as a ratio of total earnings divided by production value and multiplied by 100 % .*

Farmers Terms of Trade is defined as a ratio of the price received index to the price paid index by farmers and multiplied by 100 .

V. TYPE OF COMMODITY

In selecting the commodity basket, its continuation and its domination within its group must be considered. Type of commodity represented in 5 major groups are as follows :

A. Food crops group includes :

- I. Sub group of Paddy and Secondary crops*
- II. Sub group of Vegetables*
- III. Sub group of Fruits*

B. Fishery group includes :

- I. Sub group of sea fisheries*
- II. Sub group of fresh water fisheries*

C. Group of livestock and its products

D. Forestry group

E. Estate group

The detail of these groups are as follows :

A. Type of commodity for food crops

I. Paddy & Secondary Food Crops

- 1. Paddy*
- 2. Maize*
- 3. Cassava*
- 4. Sweet potatoes*
- 5. Peanuts*
- 6. Soyabeans*

II. Vegetables

- 1. Chilli*
- 2. Cucumber*
- 3. Egg plant*
- 4. Potatoes*
- 5. Cabbage*
- 6. Tomatoes*
- 7. Green bean*

III. Fruits

- 1. Orange*
- 2. Mango*
- 3. Papaya*
- 4. Banana*
- 5. Sapodilla*
- 6. Water apple*

B. Type of commodity for fishery

I. Marine Fishery

a. Fishes

- | | | |
|--|-----------------------------------|--|
| 1. <i>Pony fishes / Slip mouths</i> | 9. <i>Silver pomfret</i> | 16. <i>Indian oil sardinella</i> |
| 2. <i>Sea cat fishes</i> | 10. <i>Trevallies</i> | 17. <i>Wolf herrings</i> |
| 3. <i>Groupers</i> | 11. <i>Flying fishes</i> | 18. <i>Indian mackerel</i> |
| 4. <i>Barramundi / Giant sea perch</i> | 12. <i>Thread fins</i> | 19. <i>Narrow barred / King mackerel</i> |
| 5. <i>Yellow Tail / Fusiliers</i> | 13. <i>Needle fishes</i> | 20. <i>Tunas</i> |
| 6. <i>Sharks</i> | 14. <i>Anchovies</i> | 21. <i>Skipjack tuna</i> |
| 7. <i>Black pomfret</i> | 15. <i>Fringescale sardinella</i> | 22. <i>Eastern little tunas</i> |
| 8. <i>Seeds</i> | | |

b. Crustaceans

1. *Giant tiger prawn*
2. *Banana prawn*
3. *Metapenaeus shrimps*
4. *Other shrimps*
5. *Swim crap*

c. Molluscs

1. *Blood cockles*
2. *Common squids*
3. *Hard clams*

d. Other aquatic animals

1. *Jelly fishes*
2. *Marine turtles*
3. *Sea cucumbers*

e. Aquatic plants

1. *Sea weeds*

II. INLAND FISHERY

a. Fishes

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. <i>Common carp</i> | 6. <i>Snake skin gourami</i> |
| 2. <i>Java barb</i> | 7. <i>Kissing gourami</i> |
| 3. <i>Mozambique tilapia</i> | 8. <i>Milk fish</i> |
| 4. <i>Snake heads</i> | 9. <i>Giant gourami</i> |
| 5. <i>Glass cat fishes</i> | |

b. Crustaceans

1. *Fresh water giant shrimp*
2. *Banana prawn*
3. *Metapenaeus shrimps*
4. *Giant tiger prawn*

C. Type of commodity for livestock and its products

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1. <i>Beef meat</i> | 6. <i>Local hens eggs</i> |
| 2. <i>Buffalo meat</i> | 7. <i>Improved hens eggs</i> |
| 3. <i>Mutton</i> | 8. <i>Ducks eggs</i> |
| 4. <i>Pork</i> | 9. <i>Fresh milk</i> |
| 5. <i>Chicken meat</i> | |

D. Type of commodity for forestry

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. <i>Logs</i> | 4. <i>Charcoal</i> |
| 2. <i>Sawn timber</i> | 5. <i>Rattan</i> |
| 3. <i>Fire wood</i> | 6. <i>Bamboo</i> |

E. Type of commodity for estate

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1. <i>Rubber</i> | 5. <i>Tea</i> |
| 2. <i>Coconut</i> | 6. <i>Sugar cane</i> |
| 3. <i>Palm</i> | 7. <i>Clove</i> |
| 4. <i>Coffee</i> | 8. <i>Tobacco</i> |

VI. SUMMARY

The Agricultural Indicator 2001 shows that Gross Domestic Product (GDP) per capita at 1993 constant market prices is 2 026 969 rupiahs. This indicates that the 2001 GDP per capita increases by 3,7 percent compared to 2000.

The 2001 GDP per capita of agricultural sector at 1993 constant market prices is 318 315 rupiahs. It consists of food crops 162 432 rupiahs, non food crops 53 118 rupiahs, livestock and products 35 052 rupiahs, forestry 30 787 rupiahs, and fisheries 36 963 rupiahs.

Gross Domestic Product (GDP) per capita at 2001 current market prices is 7 350 820 rupiahs, of which GDP of agricultural sector is 1 169 841 rupiahs. The GDP of agricultural sector consists of food crops 594 960 rupiahs, non food crops 183 986 rupiahs, livestock and products 151 149 rupiahs, forestry 73 749 rupiahs, and fisheries 165 998 rupiahs.

Calculation of production index in the Agricultural Indicator 2001 used 1993 base year. The 1999 of production index has been corrected for all sub sector except food crops. Production index of agricultural sector has been corrected from 113,66 to 126,23. Production index of non food crops which was 112,59 becomes 122,06 , production index of smallholder crops which was 108,52 becomes 119, production index of estate crops has been corrected from 142,56 to 136,40 , production index of livestock & products which was 114,89 becomes 127,34 and production index of fisheries which was 124,28 becomes 128,53.

The 2000 of production index has also been corrected for all sub sector except food crops. Production index of agricultural sector has been corrected from 111,38 to 109,36. Production index of non food crops which was 94,77 becomes 100,88 , production index of smallholder crops which was 94,25 becomes 101,45, production index of estate crops which was 96,69 becomes 95,94 , production index of livestock & products which was 135,93 becomes 109,10 and production index of fisheries has been corrected from 'not available' to 131,90.

The 2001 of production index of agricultural sector is 114,03. It consist of production index of food crops, non food crops, livestock & products, and fishery. Since data on production of forestry is not available, therefore the 2001 production index of agricultural has been presented it.

The production index of food crops is 113,77 which consists of production index of paddy and secondary crops (105,11), vegetables (146,53), and fruits (181,26). Production index of paddy and secondary crops composed of six commodities, i.e paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts and soyabeans. Production index of vegetables covers eight commodities, they are cabbage, carrot, potatoes, chili, cucumber, egg plants, tomatoes and green beans. Whilst,

production index of fruits consists of six commodities, i.e. orange, water apple, mango, papaya, banana and sapodilla.

The production index of non food crops is 124,10 which is composed of production index of smallholder crops (119,53) and estate crops (140,96). The production index of non food crops is calculated using data on production of eight commodities, i.e. rubber, coconut, palm, coffee, tea, sugar cane, cloves, and tobacco.

The production index of livestock & products is 113,53. The calculation of production index of livestock & products covered production of nine commodities. They are beef, buffalo meat, goat and sheep meat, pork, chicken, domestic chicken eggs, non domestic eggs, duck eggs, and fresh milk.

The production index of fisheries is 140,76. The calculation of production index of fisheries covered production of two commodities. They are fresh water fisheries (i.e. culture of fresh water, culture of brackish water pond, and inland open water), and sea fisheries (i.e. fishes, shrimps, molluscs, and others).

The growth of agricultural sector is measured using link index, by dividing production values in current year by production values in previous year, and then multiplied by one hundred. Link index exceed 100 indicates an increasing, while link index below 100 indicates a decreasing.

The Agricultural Indicator provides link index of gross domestic product, link index of agricultural area, link index of area harvested, link index of plantation area per commodity by exertion status, link index of number of livestock by type of livestock, link index of production per sub sector, and link index of number of fisheries household.

TABEL

: 1.1

TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES

1997 - 2001

(Rp)

SEKTOR/SUB SEKTOR	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
SECTOR/SUB SECTOR	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	166.940	168.013	167.688	166.691	162.432
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	53.606	52.906	52.763	52.811	53.118
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	38.217	32.442	33.707	34.257	35.052
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	36.718	33.152	31.002	30.919	30.787
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	33.758	33.939	35.230	36.384	36.963
Pertanian <i>Agriculture</i>	329.239	320.452	320.391	321.062	318.351
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2.212.594	1.896.105	1.870.288	1.961.901	2.026.969

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

TABEL : 1.2
TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES

1997 - 2001

(Rp)

SEKTOR/SUB SEKTOR	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
SECTOR/SUB SECTOR	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	266.532	460.184	573.002	543.552	594.960
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	83.997	167.707	177.323	165.144	183.986
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	59.691	79.313	117.147	136.451	151.149
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	50.082	58.945	68.055	72.200	73.749
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	55.555	104.524	127.854	143.176	165.998
Pertanian <i>Agriculture</i>	515.857	870.673	1.063.381	1.060.523	1.169.841
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	3.205.652	4.814.903	5.421.911	6.320.619	7.350.820

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 1.3

TABLE

LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES 1997 - 2001

SEKTOR/SUB SEKTOR	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>SECTOR/SUB SECTOR</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	97,15	102,02	101,99	100,88	98,89
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	101,37	100,05	101,91	101,58	102,08
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	104,90	86,06	106,17	103,14	103,84
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	111,57	91,53	95,55	101,21	101,05
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	105,79	101,92	106,07	104,81	103,10
Pertanian <i>Agriculture</i>	101,00	98,67	102,16	101,70	100,63
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	104,70	86,87	100,79	104,90	103,32

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 1.4

TABLE

*LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES 1997 - 2001*

SEKTOR/SUB SEKTOR	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>SECTOR/SUB SECTOR</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	109,59	175,03	127,23	96,27	111,08
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	113,94	202,4	108,04	94,52	113,06
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	122,72	134,7	150,93	118,21	112,41
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	120,02	119,31	117,98	107,66	103,66
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	120,32	190,73	124,99	113,65	117,66
Pertanian <i>Agriculture</i>	113,76	171,1	124,80	101,21	111,95
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	117,86	152,26	115,06	116,57	116,3

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR
HARGA YANG BERLAKU 1997 - 2001

TABEL

: 1.5

TABLE

PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUB SECTOR WITH RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRO-
DUCT AT CURRENT MARKET PRICES 1997 - 2001

SEKTOR/SUB SEKTOR	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>SECTOR/SUB SECTOR</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	8,31	9,56	10,57	8,73	8,34
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	2,62	3,48	3,27	2,65	2,58
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	1,86	1,65	2,16	2,19	2,12
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	1,56	1,22	1,25	1,16	1,03
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	1,73	2,17	2,36	2,30	2,32
Pertanian <i>Agriculture</i>	16,09	18,08	19,54	17,03	16,39
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	(627.695)	(955.753)	(1.099.731)	(1.282.017)	(1.490.974)

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

Ket. : Angka dalam tanda kurung pada baris Produk Domestik Bruto menyatakan besarnya Produk Domestik Bruto dalam milyar rupiah

Note : *Figures in the brackets representing Gross Domestic Product in billions rupiahs*

INDEKS BERANTAI LUAS TANAH PERTANIAN MENURUT JENIS
PENGUNAAN (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL
: 2.1

TABLE
LINK INDEX OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF
UTILIZATION (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)
1996 - 2000

JENIS PENGGUNAAN TANAH TYPE OF LAND UTILIZATION	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Kering <i>Dryland</i>	101,77	100,48	102,78	107,58	101,51
1.1. Kebun/Tegalan <i>Garden/Dry Field</i>	101,68	99,98	103,67	106,63	101,69
1.2. Ladang / Huma <i>Shifting Cultivation</i>	101,78	101,47	102,79	111,84	100,38
1.3. Tambak <i>Dyke</i>	103,77	106,56	81,02	94,38	108,51
1.4. Kolam, Tebat, Empang <i>Pond</i>	100,94	91,76	118,27	112,03	97,78
2. S a w a h <i>Wetland</i>	100,41	99,66	90,66	102,58	99,20
2.1. Berpengairan Tekhnis <i>Technical Irrigation</i>	101,84	98,8	104,13	130,91	77,65
2.2. Berpengairan 1/2 tekhnis <i>Semi Technical Irrigation</i>	101,96	105,04	96,11	104,98	97,59
2.3. Lainnya <i>Others</i>	99,60	99,08	84,39	63,80	159,06
Tanah Pertanian *) <i>Agricultural Land</i>	101,20	100,14	97,81	106,20	100,89

Keterangan : *). Tidak termasuk tanah perkebunan
Note : *). Excluding estate land

LUAS TANAH SAWAH MENURUT PULAU / PROPINSI
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 2.2

TABLE

AREA OF WETLAND BY ISLAND / PROVINCE

1996 - 2000

(HA)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jawa / <i>Java</i>	3.342.040	3.329.246	3.346.537	3.375.381	3.344.391
1. DKI Jakarta	2.454	2.667	2.652	2.811	2.895
2. Jawa Barat	1.135.216	1.125.597	1.127.681	1.143.376	944.002
3. Jawa Tengah	997.163	992.042	1.000.648	1.007.502	991.154
4. D.I. Yogyakarta	60.515	60.096	59.768	60.267	58.834
5. Jawa Timur	1.146.692	1.148.844	1.155.788	1.161.425	1.154.536
6. Banten	-	-	-	-	192.970
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	5.177.011	5.160.798	4.350.285	4.730.975	4.442.948
1. Sumatera	2.437.356	2.430.289	2.163.856	2.173.117	2.112.239
2. Bali & Nusa Tenggara	398.889	397.630	386.193	597.873	397.846
3. Kalimantan	1.397.216	1.392.176	930.494	1.066.011	968.427
4. Sulawesi	943.550	940.703	869.742	893.974	964.436
Indonesia *)	8.519.051	8.490.044	7.696.822	8.106.356	7.787.339

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor-Timur

Note : *). *Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor*

LUAS TANAH SAWAH YANG HANYA BISA SATU KALI
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU /
PROPINSI DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 2000

TABEL

: 2.3.

TABLE

AREA OF WETLAND THAT CAN BE PLANTED FOR
PADDY ONCE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE AND
TYPE OF IRRIGATION 2000
(Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Irigasi/Irrigation			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tekhnis <i>Technical</i>	Setengah teknis <i>Semi Technical</i>	Seder- hana <i>Non TechnicalTM</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jawa / <i>Java</i>	256.337	92.103	169.019	568.386	1.085.845
1. DKI Jakarta	-	-	10	135	145
2. Jawa Barat	16.465	12.090	32.839	121.478	182.872
3. Jawa Tengah	40.853	28.066	59.440	166.091	294.450
4. D.I. Yogyakarta	431	1.834	1.531	8.003	11.799
5. Jawa Timur	192.622	47.173	64.535	224.934	529.264
6. Banten	5.966	2.940	10.674	47.745	67.325
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	103.585	149.745	406.444	1.738.428	2.398.202
1. Sumatera	44.115	50.624	184.543	841.969	1.121.251
2. Bali & Nusa Tenggara	24.761	57.049	49.358	58.770	189.938
3. Kalimantan	14.852	17.801	117.769	589.085	739.507
4. Sulawesi	19.857	24.271	54.774	248.604	347.506
Indonesia *)	359.922	241.848	575.463	2.306.814	3.484.047

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor-Timur

Note : *). Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor

LUAS TANAH SAWAH YANG BISA DUA KALI/LEBIH
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 2000

TABEL

: 2.4.

TABLE

*AREA OF WETLAND THAT CAN BE PLANTED FOR PADDY
TWICE/MORE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE AND TYPE
OF IRRIGATION 2000
(Ha)*

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Irigasi/Irrigation			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tekhnis <i>Technical</i>	Setengah teknis <i>Semi Technical</i>	Seder- hana <i>Non TechnicalTM</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jawa / <i>Java</i>	1.270.492	308.268	487.299	192.477	2.258.536
1. DKI Jakarta	860	655	990	263	2.768
2. Jawa Barat	380.641	101.796	243.092	35.600	761.129
3. Jawa Tengah	340.132	105.354	143.709	107.492	696.687
4. D.I. Yogyakarta	17.905	21.830	6.662	652	47.049
5. Jawa Timur	478.806	66.746	60.127	19.579	625.258
6. Banten	52.148	11.887	32.719	28.891	125.645
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	583.932	429.057	612.486	419.271	2.044.746
1. Sumatera	261.119	219.662	300.087	210.120	990.988
2. Bali & Nusa Tenggara	47.935	108.697	48.127	3.149	207.908
3. Kalimantan	7.005	10.594	59.923	151.398	228.920
4. Sulawesi	267.873	90.104	204.349	54.604	616.930
Indonesia *)	1.854.424	737.325	1.099.785	611.748	4.303.282

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor-Timur

Note : *). *Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor*

TABEL : 2.5. INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : 1993)

TABLE : 2.5. PRODUCTION INDEX OF AGRICULTURAL SECTOR BY SECTOR/SUB SECTOR 1997 - 2001 (BASE YEAR : 1993)

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	1997	1998	1999 ^{r)}	2000 ^{s)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	106,05	107,24	111,50	111,20	113,77
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	112,64	115,46	122,06	100,88	124,10
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Small Holder Crops</i>	105,67	110,48	119,00	101,45	119,53
2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i>	119,60	122,43	136,40	95,94	140,96
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	104,88	107,98	127,34	109,10	113,53
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	97,58	97,36	-	-	-
5. Perikanan <i>Fisbery</i>	113,87	117,71	128,53	131,90	140,76
Pertanian	101,02	100,13	126,23	109,36	114,03
<i>Agriculture</i>					

Keterangan/Note r) Angka diperbaiki/*Revised figures*

x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

TABEL : 3.1.1 PRODUKSI PADI & JAGUNG MENURUT PULAU / PROPINSI
 TABLE : 3.1.1 PRODUCTION OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND/PROVINCE
 2001
 (000 TON)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung <i>Maize</i>
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	19.183	835	20.018	5.660
1. DKI Jakarta	16	-	16	0
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	8.897	340	9.237	361
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	8.097	192	8.289	1.553
4. D.I. Yogyakarta	542	119	661	187
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	8.369	303	8.672	8.672
6. Banten / <i>Banten</i>	1.359	73	1.432	30
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	20.610	1.532	22.142	3.681
1. Sumatera	10.525	760	11.285	2.032
2. Bali & Nusa Tenggara	2.514	181	2.695	683
3. Kalimantan	2.569	504	3.073	91
4. Sulawesi	4.920	62	4.982	857
5. Maluku & Irian Jaya	82	25	107	18
Indonesia	39.793	2.367	42.160	9.341

PRODUKSI UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KEDELAI 2001

TABEL

: 3.1.2.

TABLE

PRODUCTION OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 2001
(000 TON)

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Pota- toes</i>	Kacang Tanah <i>Pea - nuts</i>	Kede- lai <i>Soy- beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	9.734	683	486	585
1. DKI Jakarta	-	-	0	-
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	1.569	311	86	34
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	3.234	131	161	151
4. D.I. Yogyakarta	736	7	50	50
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	4.016	189	176	349
6. Banten / <i>Banten</i>	179	45	13	1
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	7.315	1.060	221	237
1. Sumatera	4.744	311	68	102
2. Bali & Nusa Tenggara	1.035	217	58	85
3. Kalimantan	441	77	22	13
4. Sulawesi	702	147	63	27
5. Maluku & Irian Jaya	393	308	10	10
Indonesia	17.049	1.743	737	822

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
(TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 3.1.3.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS (BASE YEAR : 1993)

1997 - 2001

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	102,48	102,11	105,57	107,72	104,73
2. J a g u n g <i>MaiZe</i>	135,78	156,52	142,48	149,80	144,70
3. Ubi kayu <i>Cassava</i>	87,55	84,84	95,22	93,08	98,67
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	88,47	92,09	79,76	87,52	83,76
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	107,77	107,67	103,27	115,31	111,13
6. Kacang Kedelai <i>SoyabeansTM</i>	79,42	76,39	80,94	59,56	48,40
Padi & Palawija	101,94	104,68	105,82	107,55	105,11
<i>Paddy & Secondary Crops</i>					

INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYUR - SAYURAN
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL
: 3.1.4.
TABLE

PRODUCTION INDEX OF VEGETABLES 1997 - 2001
(BASE YEAR : 1993)

JENIS SAYUR-SAYURAN TYPE OF VEGETABLES	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	105,72	115,26	114,37	105,56	97,79
2. Wortel <i>Carrots</i>	118,10	152,92	148,86	169,73	156,20
3. Kentang <i>Potatoes</i>	100,48	123,30	114,16	120,74	102,66
4. Cabe <i>Chili</i>	110,37	118,61	319,52	104,23	184,05
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	108,75	106,18	159,93	93,77	159,92
6. Terung <i>Egg Plant</i>	231,01	252,43	544,14	207,75	442,77
7. Tomat <i>Tomatoes</i>	123,46	147,53	248,62	152,99	213,96
8. Buncis <i>Green Beans</i>	173,74	173,63	263,54	150,50	213,71
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	109,75	123,30	164,33	114,67	146,53

TABEL
: 3.1.5.
TABLE

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : 1993)

PRODUCTION INDEX OF FRUITS 1997 - 2001
(BASE YEAR : 1993)

JENIS BUAH-BUAHAN TYPE OF FRUITS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	267,50	188,57	172,68	247,39	265,59
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	50,45	62,36	61,11	60,34	66,23
3. Mangga / <i>Mango</i>	236,27	130,35	179,66	190,29	200,56
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	85,35	115,99	106,54	101,61	139,64
5. Pisang / <i>Banana</i>	115,63	120,16	127,72	141,73	162,66
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	78,88	67,08	63,92	76,42	90,39
Buah-buahan <i>Fruits</i>	162,19	132,39	138,83	161,76	181,26

LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN
TAHUN 2001

TABEL

: 3.2.1.

TABLE

AREA HARVESTED OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND / PROVINCE 2001
(000 Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>TotalTM</i>	<i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	5.336	360	5.696	1.863
1. DKI Jakarta	3	-	3	-
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	1.728	137	1.865	117
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	1.587	63	1.650	528
4. D.I. Yogyakarta	99	38	137	71
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	1.619	88	1.707	1.135
6. Banten / <i>Banten</i>	300	34	334	12
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	5.077	716	5.793	1.418
1. Sumatera	2.564	331	2.895	697
2. Bali & Nusa Tenggara	552	91	643	315
3. Kalimantan	811	254	1.065	48
4. Sulawesi	1.124	28	1.152	346
5. Maluku & Irian Jaya	26	12	38	12
I n d o n e s i a	10.413	1.076	11.489	3.281

LUAS PANEN TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KACANG KEDELAI MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2001

TABEL

: 3.2.2.

TABLE

*AREA HARVESTED OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE 2001*
(000 Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kede- lai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	670	60	448	465
1. DKI Jakarta	-	-	0	-
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	118	28	73	28
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	224	11	142	111
4. D.I. Yogyakarta	58	0	58	45
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	257	17	162	280
6. Banten / <i>Banten</i>	13	4	13	1
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	643	115	201	208
1. Sumatera	414	33	62	87
2. Bali & Nusa Tenggara	99	23	52	78
3. Kalimantan	35	9	20	12
4. Sulawesi	62	17	57	22
5. Maluku & Irian Jaya	33	33	10	9
Indonesia	1.313	175	649	673

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1997-2001 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.2.3.

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS 1997 - 2001 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi <i>Paddy</i>	96,29	105,29	101,98	95,54	97,51
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	96,39	106,01	103,04	98,36	98,13
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	95,49	99,68	93,16	69,46	91,90
2. Jagung <i>Maize</i>	89,63	114,68	89,83	101,27	93,87
3. Ubi kayu <i>Cassava</i>	87,86	96,94	112,00	95,63	102,64
4. Ubi jalar <i>Sweet potatoes</i>	92,33	103,41	85,23	112,78	93,18
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	91,79	103,65	95,99	109,37	95,80
6. Kacang kedelai <i>Soyabeans</i>	87,48	97,85	105,11	71,63	82,33

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.2.4.

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF VEGETABLES
1997 - 2001 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS SAYUR-SAYURAN <i>TYPE OF VEGETABLES</i>	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	93,09	106,40	94,51	102,39	88,48
2. Kentang <i>Potatoes</i>	71,75	129,60	96,51	116,39	76,60
3. Wortel <i>Carrots</i>	89,36	120,18	85,87	110,69	92,70
4. Petsai / Sawi <i>Mustard Greens</i>	127,15	108,36	94,20	96,25	95,79
5. Bawang Merah <i>Shallots</i>	91,95	86,40	136,33	80,58	97,75
6. Bawang Daun <i>Leeks</i>	96,40	94,17	100,87	97,95	95,22
7. Lobak <i>White Radish</i>	94,73	35,81	98,18	109,78	95,44

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN BUAH-BUAHAN
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.2.5

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF FRUITS
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

1997 - 2001

JENIS BUAH-BUAHAN TYPE OF FRUITS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	100,19	89,19	97,18	129,33	116,10
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	87,15	106,82	96,19	107,37	97,37
3. Mangga / <i>Mango</i>	121,89	66,87	145,97	98,13	104,49
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	97,01	101,98	92,77	94,79	107,29
5. Pisang / <i>Banana</i>	96,56	98,01	91,04	106,89	103,26
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	87,08	91,30	94,34	126,68	116,84
7. Alpokat / <i>Avocado</i>	67,61	96,63	99,16	117,23	82,44
8. Rambutan / <i>Ramboostan</i>	87,93	83,73	100,48	114,63	131,15
9. Duku-langsar / <i>Lanzons</i>	90,19	127,93	84,16	111,59	138,33
10. Durian / <i>Durian</i>	108,31	81,24	99,39	102,79	172,08
11. Nanas / <i>Pineapple</i>	108,82	82,39	113,16	104,32	122,35
12. Salak / <i>Salacia</i>	126,81	66,05	112,12	105,09	171,53

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH
MENURUT JENIS INTENSIFIKASI TAHUN 1995 - 1999
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 3.3.1.

TABLE LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY
BY TYPE OF INTENSIFICATION PROGRAM 1995 - 1999
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS INTENSIFIKASI	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF INTENSIFICATION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Intensifikasi					
<i>Intensification</i>	106,22	102,4	98,26	106,16	101,81
1. Bimas	94,96	324,48	68,35	150,97	532,19
1.1. Supra Insus Kredit	92,95	330,08	65,16	115,67	476,61
<i>Special Bimas</i>					
1.2. Bimas Biasa (Insus Kredit)	101,56	323,71	78,08	240,95	640,38
<i>Common Bimas</i>					
1.3. Bimas Baru (Inmum Kredit)	-	-	-	-	-
<i>Improved BimasTM</i>					
2. Inmas	106,47	97,9	98,55	104,09	81,13
2.1. Supra Insus Swadana	108,28	99,86	102,17	104,70	72,37
<i>Special Inmas</i>					
2.2. Inmas Biasa (Insus Swadana)	109,53	98,35	98,43	104,06	89,07
<i>Common Inmas</i>					
2.3. Inmas Baru (Inmum Swadana)	91,84	96,26	87,87	102,08	87,82
<i>Improved InmasTM</i>					
B. Non Intensifikasi	104,79	74,75	82,67	89,18	74,11
<i>Non Intensification</i>					
Padi Sawah					
Wet Land Paddy	97,00	106,19	101,69	105,89	107,60

Keterangan : Tidak termasuk DKI Jakarta, Timor Timur, Maluku, Irian Jaya dan luas lahan untuk Supra Insus

Note : Excluding DKI Jakarta, East Timor, Maluku and Irian Jaya

TABEL

: 3.3.2.

TABLE

PERSENTASE LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH
MENURUT JENIS INTENSIFIKASI TAHUN 1995 - 1999

PERCENTAGE OF AREA HARVESTED OF WETLAND
PADDY BY TYPE OF INTENSIFICATION PROGRAM 1995 - 1999

JENIS INTENSIFIKASI	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF INTENSIFICATION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Intensifikasi					
<i>Intensification</i>	97,41	98,10	98,39	98,63	99,01
1. Bimas	1,90	6,15	4,29	6,21	23,73
1.1. Supra Insus Kredit					
<i>Special Bimas</i>	1,42	4,63	3,08	3,42	14,04
1.2. Bimas Biasa (Insus Kredit)					
<i>Common Bimas</i>	0,48	1,52	1,21	2,79	9,69
1.3. Bimas Baru (Inmum Kredit)					
<i>Improved BimasTM</i>	-	-	-	-	-
2. Inmas	95,51	91,95	92,5	92,41	75,28
2.1. Supra Insus Swadana					
<i>Special Inmas</i>	36,57	35,20	36,71	36,89	26,24
2.2. Inmas Biasa (Insus Swadana)					
<i>Common Inmas</i>	46,89	45,35	45,56	45,50	40,49
2.3. Inmas Baru (Inmum Swadana)					
<i>Improved InmasTM</i>	12,05	11,40	10,23	10,02	8,56
B. Non Intensifikasi	0,59	1,90	1,61	1,37	0,99
<i>Non Intensification</i>					
Padi Sawah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Wet Land Paddy	(10 081)	(10 251)	(10 043)	(10 464)	(10 464)

Ket. : Angka dalam tanda kurung pada baris padi sawah menyatakan luas panen dalam ribuan hektar

1) Tanpa Timor Timur

Note : Figures in the brackets representing area harvested in thousands hectares

1) Excluding East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN BIBIT PER HEKTAR
TANAMAN PADI & PALAWIJA MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 1999

TABEL

: 3.4.1.

TABLE

NUMBER OF SEEDS USED PER HECTARE FOR PADDY AND
SECONDARY FOOD CROPS BY ISLAND / PROVINCE AND
TYPE OF CROPS 1999

(Kg)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND/PROVINCE</i>	Jenis Tanaman Type of Crops					
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kacang Tanah <i>Pea- nuts</i>	Kacang Kedelai <i>Soya- beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jawa / <i>Java</i>	18,71	45,82	43,95	28,47	39,22	52,88
1. Jawa Barat	34,49	33,55	45,46	15,51	33,06	39,86
2. Jawa Tengah	52,76	53,29	39,84	29,35	47,17	56,26
3. D.I. Yogyakarta	42,63	44,18	38,22	36,28	33,09	44,21
4. Jawa Timur	53,14	53,55	46,24	29,21	37,94	54,57
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	45,91	46,68	41,35	27,34	43,03	42,65
1. Sumatera	44,31	46,52	32,74	27,97	35,10	29,87
2. Bali & Nusa Tenggara	60,03	62,57	46,78	30,67	57,28	67,48
3. Kalimantan	26,06	32,78	43,26	17,70	34,63	38,61
4. Sulawesi	51,28	48,69	110,34	25,24	45,34	29,31
Indonesia *)	45,80	46,24	42,13	28,00	40,51	48,95

Keterangan : *) Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya, Timor Timur dan DKI Jakarta

Note : *) Excluding Maluku, Irian Jaya, East Timor and DKI Jakarta

TABEL

: 3.4.2.

TABLE

BANYAKNYA PENGGUNAAN BIBIT PER HEKTAR
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA TAHUN 1993 - 1999

NUMBER OF SEEDS USED PER HECTARE FOR PADDY
AND SECONDARY FOOD CROPS 1993 - 1999

(Kg/Ha)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	36,71	38,73	39,06	39,01	45,80
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	36,33	38,57	39,21	39,38	46,24
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	39,88	40,02	38,00	36,19	42,13
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	23,03	24,47	26,91	26,55	28,00
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	51,28	52,16	50,81	45,97	40,51
4. Kacang Kedelai <i>SoyabeansTM</i>	42,89	45,32	41,06	41,69	48,95

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT
PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 2001

TABEL

: 3.5.1.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND /
PROVINCE AND TYPE OF CROPS 2001

(Ton/Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	3,60	2,32	3,51	3,04
1. DKI Jakarta	5,33	-	5,33	0,00
2. Jawa Barat	5,15	2,48	4,95	3,09
3. Jawa Tengah	5,10	3,05	5,02	2,94
4. D.I. Yogyakarta	5,47	3,13	4,82	2,63
5. Jawa Timur	5,17	3,44	5,08	3,11
6. Banten	4,53	2,15	4,29	2,50
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	4,06	2,14	3,82	2,60
1. Sumatera	4,10	2,30	3,90	2,91
2. Bali & Nusa Tenggara	4,55	1,99	4,19	2,17
3. Kalimantan	3,17	1,98	2,89	1,90
4. Sulawesi	4,38	2,21	4,32	2,48
5. Maluku & Irian Jaya	3,15	2,08	2,82	1,50
Indonesia	3,82	2,20	3,67	2,85

TABEL
: 3.5.2.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI TAHUN 2001

PRODUCTIVITY OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 2001

(Ton/Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	14,53	11,38	1,08	1,26
1. DKI Jakarta	-	-	0,00	-
2. Jawa Barat	13,30	11,11	1,18	1,21
3. Jawa Tengah	14,44	11,91	1,13	1,36
4. D.I. Yogyakarta	12,70	0,00	0,86	1,11
5. Jawa Timur	15,63	11,12	1,09	1,25
6. Banten	13,77	11,25	1,00	1,00
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	11,38	9,22	1,10	1,14
1. Sumatera	11,46	9,42	1,10	1,17
2. Bali & Nusa Tenggara	10,45	9,43	1,12	1,09
3. Kalimantan	12,60	8,55	1,10	1,08
4. Sulawesi	11,32	8,65	1,11	1,23
5. Maluku & Irian Jaya	11,91	9,33	1,00	1,11
Indonesia	12,98	9,96	1,09	1,22

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 3.5.3

TABLE

PRODUCTIVITY OF PADDY AND SECONDARY FOOD
CROPS 1997 - 2001
(Ton/Ha)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	4,43	4,20	4,25	4,40	4,39
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	4,72	4,44	4,47	4,63	4,60
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	2,21	2,20	2,28	2,29	2,37
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	2,61	2,64	2,66	2,77	2,84
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	1,10	1,06	1,06	1,08	1,08
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1,21	1,19	1,20	1,23	1,22
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	12	12	12	12,5	12,94
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	9,5	9,6	9,7	9,4	9,66

PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYUR - SAYURAN
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 3.5.4.

TABLE

PRODUCTIVITY OF VEGETABLES 1997 - 2001

(Ton/Ha)

JENIS SAYUR-SAYURAN	1997	1998	1999	2000	2001
TYPE OF VEGETABLES					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kobis <i>Cabbages</i>	20,60	21,10	22,20	19,97	20,91
2. Kentang <i>Potatoes</i>	16,20	15,30	14,70	13,38	14,85
3. Wortel <i>Carrots</i>	13,00	15,90	15,90	16,41	16,29
4. Petsai / Sawi <i>Mustard Greens</i>	9,20	8,90	9,60	9,62	9,59
5. Bawang Merah <i>Shallots</i>	6,80	7,80	9,00	9,20	10,48
6. Bawang Daun <i>Leeks</i>	7,60	7,90	8,80	8,62	8,24
7. Lobak <i>White Radish</i>	9,80	7,00	7,90	3,97	3,69

PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 3.5.5.

TABLE

PRODUCTIVITY OF FRUITS 1997 - 2001

(Ton/Ha)

JENIS BUAH-BUAHAN TYPE OF FRUITS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	5,22	4,13	3,89	7,55	6,98
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	2,62	2,27	4,59	4,39	4,96
3. Mangga / <i>Mango</i>	2,97	2,45	2,31	10,96	11,06
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	11,67	15,55	15,39	13,94	17,86
5. Pisang / <i>Banana</i>	18,40	19,51	22,78	14,90	16,57
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	2,18	2,03	2,05	8,48	8,59
7. Alpokat / <i>Avocado</i>	4,38	2,68	2,61	3,74	4,42
8. Rambutan / <i>Ramboostan</i>	2,07	2,33	2,19	3,13	2,83
9. Duku-langsak / <i>Lanzons</i>	5,29	5,52	4,97	4,52	3,32
10. Durian / <i>Durian</i>	2,95	3,23	3,01	5,14	4,38
11. Nanas / <i>Pineapple</i>	4,26	4,38	3,75	4,46	4,59
12. Salak / <i>Salacia</i>	8,20	8,35	8,54	6,79	6,37

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT
PULAU / PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 1999

TABEL

: 3.6.1.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED PER
HECTARE FOR PADDY AND MAIZE BY ISLAND /
PROVINCE AND TYPE OF CROPS 1999

(Kg)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>TotalTM</i>	<i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	431,56	216,59	417,67	219,25
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	362,24	186,66	352,31	117,64
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	473,73	240,00	464,53	201,04
3. D.I. Yogyakarta	378,60	165,53	323,33	123,55
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	476,93	271,92	465,43	243,59
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	206,04	66,22	185,32	112,27
1. Sumatera	217,73	102,37	198,50	168,76
2. Bali & Nusa Tenggara	269,05	13,97	228,06	16,19
3. Kalimantan	112,59	13,26	91,38	83,21
4. Sulawesi	210,19	36,92	202,84	92,14
Indonesia *)	322,33	112,06	300,22	174,44

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) *Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor*

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 1999

TABEL

: 3.6.2.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED FOR
CASSAVA, SWEET POTATOES, PEANUTS AND
SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE AND TYPE OF
CROPS 1999

(Kg)

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	Ubi Kayu Cas- sava	Ubi Jalar Sweet Potatoes	Kacang Tanah Peanuts	Kede- lai Soyabeans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / Java	95,81	123,2	77,04	140,02
1. Jawa Barat / West Java	71,25	136,37	71,42	134,75
2. Jawa Tengah / Central Java	121,51	88,27	109,85	157,19
3. D.I. Yogyakarta	74,34	82,09	86,54	75,58
4. Jawa Timur / East Java	89,3	129,08	46,74	142,16
B. Luar Jawa / Outside of Java	52,78	65,22	39,8	45,71
1. Sumatera	88,32	112,91	63,35	69,04
2. Bali & Nusa Tenggara	2,04	21,52	8,85	14,89
3. Kalimantan	1,3	8,46	66	52,71
4. Sulawesi	14,1	17,32	25,01	31,82
Indonesia *)	76,72	93,48	64,42	104,25

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.6.3.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED PER
HECTARE FOR PADDY AND SECONDARY FOOD
CROPS 1993 - 1999

(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	296,66	284,23	290,98	271,28	417,67
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	319,01	308,12	316,49	294,31	431,56
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	113,1	100,38	99,41	90,79	216,59
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	143,56	154,06	143,71	156,13	219,25
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	79,06	75,97	69,16	101,69	77,04
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	106,1	111,67	98,07	82,52	140,02
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	91,37	98,81	117,94	72,87	95,81
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	71,15	80,26	94,66	90,14	123,2

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN INSEKTISIDA PER HEKTAR
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA TAHUN 1993 - 1999

TABEL
: 3.7.1 .
TABLE

NUMBER OF INSECTICIDES USED PER HECTARE FOR
PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS 1993 - 1999

(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	2,38	2,3	3,24	3,91	3,45
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	2,62	2,56	3,61	4,37	3,61
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	0,42	0,29	0,44	0,34	2,16
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,13	0,15	0,13	0,14	0,39
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,27	0,29	0,32	0,12	0,18
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1,49	1,4	1,27	0,28	1,11
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,01	0,03	0,09	0,09	0,1
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,07	0,15	0,15	1,16	0,05

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN OBAT-OBATAN LAINNYA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.7.2.

TABLE

NUMBER OF OTHER PESTICIDES USED PER HECTARE
FOR PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
1993 - 1999
(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	0,61	0,49	0,22	0,20	0,65
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	0,68	0,54	0,22	0,21	0,68
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	0,07	0,1	0,19	0,10	0,49
2. J a g u n g <i>Maize</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,29
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,05	0,08	0,04	0,02	0,26
4. Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>	0,2	0,32	0,12	-	0,24
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	-	0,01	0,02	-	0,06
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,04	-	0,02	0,13	0,03

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor

INTENSITAS PANEN TANAH PERTANIAN *) MENURUT
JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 3.8.1.

TABLE

HARVEST INTENSITY OF AGRICULTURAL *) LAND OF
PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS 1996 - 2000

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	0,58	-	0,60	0,59	0,57
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,29	-	0,04	0,16	0,16
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,11	-	0,01	0,03	0,03
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,10	-	0,02	0,05	0,03
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,11	-	0,03	0,06	0,06
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,02	-	0,00	0,01	0,01

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

INTENSITAS PANEN TANAH PERTANIAN *) KERING
MENURUT JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
DI JAWA TAHUN 1996 - 2000

TABEL
: 3.8.2.

TABLE
HARVEST INTENSITY OF AGRICULTURAL *)
DRYLAND OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
IN JAVA 1996 - 2000

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	0,11	-	0,11	0,09	0,09
2. J a g u n g <i>Maise</i>	0,32	-	0,04	0,21	0,22
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,06	-	0,01	0,04	0,04
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,11	-	0,01	0,05	0,03
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,12	-	0,04	0,10	0,10
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,02	-	0,00	0,01	0,01

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) Excluding estate land

INTENSITAS PANEN TANAH SAWAH MENURUT
JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 3.8.3.

TABLE

*WETLAND HARVEST INTENSITY BY TYPE OF
PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS IN JAVA
1996 - 2000*

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi <i>Paddy</i>	1,20	-	1,28	1,38	1,39
2. Jagung <i>Maise</i>	0,24	-	0,05	0,07	0,07
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,05	-	0,01	0,01	0,02
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,09	-	0,03	0,06	0,04
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,08	-	0,00	0,01	0,00
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,02	-	0,00	0,01	0,00

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.1.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.247.271	1.483.920	1.818.749	1.941.620	5.110.629
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	425.767	467.376	533.280	571.045	1.316.977
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	821.504	1.016.544	1.285.469	1.370.575	3.793.652
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	65,86	68,5	70,68	70,59	74,23

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI SAWAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.2.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF WETLAND PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.316.920	1.577.744	1.936.709	2.058.765	5.368.468
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	455.332	503.804	576.130	618.504	1.404.803
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	861.588	1.073.940	1.360.579	1.440.261	3.963.665
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	65,42	68,07	70,25	69,96	73,83

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI LADANG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.3.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF DRYLAND PADDY 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	675.506	761.965	932698	1.024.440	2.937.539
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	183.055	187.097	211402	199.493	576.762
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	492.451	574.868	721296	824.947	2.360.777
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,9	75,44	77,33	80,53	80,37

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN JAGUNG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.4.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF MAIZE 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	528.929	619.373	718.738	931.091	2.097.736
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	174.151	183.408	185.568	223.141	510.772
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	354.778	435.965	533.170	707.950	1.586.964
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	67,07	70,39	74,18	76,03	75,65

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN UBI KAYU TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.5.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF CASSAVA 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	939.175	1.174.372	1.856.603	2.159.181	2.880.605
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	223.583	252.996	344.828	345.868	509.142
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	715.592	921.376	1.511.775	1.813.313	2.371.463
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	76,19	78,46	81,43	83,98	82,33

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN UBI JALAR TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.6.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF SWEET POTATOES 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.059.692	1.511.896	2.103.295	2.299.579	4.090.676
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	223.436	263.793	327.797	288.196	646.884
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	836.256	1.248.103	1.775.498	2.011.383	3.443.792
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	78,92	82,55	84,42	87,47	84,19

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN KACANG TANAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.7.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF PEANUTS 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.110.175	1.159.907	1.303.427	1.455.601	2.525.665
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	304.637	324.408	313.867	327.560	637.497
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	805.538	835.499	989.560	1.128.041	1.888.168
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,56	72,03	75,92	77,49	74,76

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN KEDELAI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.8.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF SOYABEANS 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.051.433	1.073.243	1.103.384	1.227.437	2.741.189
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	288.236	308.659	281.654	302.647	787.334
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	763.197	764.584	821.730	924.790	1.953.855
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,59	71,24	74,47	75,34	71,28

TABEL

: 3.9.9.

TABLE

NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
PADI DAN JAGUNG MENURUT PULAU/PROPINSI 1999

PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND/PROVINCE 1999

(Rp)

PULAU / PROPINSI	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	Maize
ISLAND / PROVINCE	Wet Land	Dry Land	Total TM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	5.927.221	3.022.728	5.739.409	2.129.998
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	5.870.718	2.831.616	5.631.261	1.757.115
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	5.984.910	3.473.964	5.886.093	2.084.070
3. D.I. Yogyakarta	6.064.144	2.951.216	5.256.440	1.728.389
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	5.930.009	3.073.805	5.769.034	2.214.557
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	4.774.495	2.900.990	4.500.514	2.052.691
1. Sumatera	4.840.726	2.962.088	4.539.313	2.236.799
2. Bali & Nusa Tenggara	4.984.020	2.620.824	4.604.180	1.847.568
3. Kalimantan	3.984.921	2.851.244	3.737.680	1.815.280
4. Sulawesi	5.039.090	3.063.178	4.955.785	1.931.493
I n d o n e s i a	5.368.468	2.937.539	5.100.629	2.097.736

NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
UBI JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU/PROPINSI 1999

TABEL

: 3.9.10.

TABLE

PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET
POTATOES, PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE
1999
(Rp)

PULAU / PROPINSI	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
<i>ISLAND / PROVINCE</i>	<i>Cassava</i>	<i>Sweet Potatoes</i>	<i>Peanuts</i>	<i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	2.827.171	3.918.142	2.372.122	2.894.800
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	3.336.218	4.461.947	2.371.007	2.779.570
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	2.901.867	4.290.006	2.840.987	3.359.928
3. D.I. Yogyakarta	2.957.471	2.145.194	1.610.979	2.210.314
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	2.449.683	2.699.134	2.202.684	2.793.122
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	2.947.717	4.249.907	2.824.836	2.494.282
1. Sumatera	2.629.443	3.135.647	2.443.408	544.443
2. Bali & Nusa Tenggara	3.237.499	8.097.812	2.406.341	2.255.812
3. Kalimantan	3.976.611	4.201.089	3.366.119	2.440.521
4. Sulawesi	3.221.298	2.917.937	3.397.484	2.922.540
Indonesia	2.880.605	4.090.676	2.526.665	2.741.189

TABEL
: 3.9.11.

TABLE

KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
PADI DAN JAGUNG MENURUT PULAU/PROPINSI 1999

PROFITABILITY PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND / PROVINCE 1999

(%)

PULAU / PROPINSI	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	
ISLAND / PROVINCE	Wet Land	Dry Land	Total	Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / Java	67,40	66,45	68,33	70,53
1. Jawa Barat / West Java	65,08	58,60	64,82	62,78
2. Jawa Tengah / Central Java	70,47	69,74	70,45	70,87
3. D.I. Yogyakarta	73,61	82,19	74,86	80,45
4. Jawa Timur / East Java	70,00	71,10	70,04	70,75
B. Luar Jawa / Outside of Java	81,01	86,59	81,53	83,06
1. Sumatera	81,62	86,57	82,14	79,23
2. Bali & Nusa Tenggara	76,76	87,44	77,73	91,30
3. Kalimantan	83,56	87,94	84,29	80,02
4. Sulawesi	80,27	79,96	80,26	85,01
Indonesia	73,83	80,37	74,18	75,65

KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG
KEDELAI MENURUT PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.9.12.

TABLE

PROFITABILITY PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET
POTATOES, PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/
PROVINCE 1999

(%)

PULAU / PROPINSI	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
ISLAND / PROVINCE	<i>Cassava</i>	<i>Sweet Potatoes</i>	<i>Peanuts</i>	<i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	77,11	76,00	70,58	66,81
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	74,64	73,44	65,85	60,52
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	74,89	81,04	69,43	64,68
3. D.I. Yogyakarta	86,01	85,90	77,04	83,31
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	79,08	76,92	73,53	67,01
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	88,60	91,15	81,60	79,61
1. Sumatera	86,15	85,34	79,62	82,83
2. Bali & Nusa Tenggara	94,08	96,28	79,54	71,36
3. Kalimantan	86,64	93,74	76,45	73,29
4. Sulawesi	90,56	89,79	86,35	86,65
Indonesia	82,33	84,19	74,76	71,28

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.1.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	1.247.271	1.483.920	1.818.740	1.941.620	5.100.629
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	34,14	31,50	29,32	29,41	25,77
2.1. Bibit <i>Seed</i>	1,56	1,49	1,41	1,45	1,93
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	1,29	1,03	0,87	0,96	1,53
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	6,92	6,16	5,80	5,83	7,16
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,86	0,68	0,60	0,51	0,25
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,60	0,68	0,65	0,59	0,34
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	17,35	16,14	15,44	15,53	12,29
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	5,56	5,32	4,55	4,54	0,78

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI SAWAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.2.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF WETLAND PADDY
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	1.316.920	1.577.744	1.936.700	2.058.765	5.368.468
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	34,58	31,93	29,75	30,04	26,17
2.1. Bibit <i>Seed</i>	1,49	1,41	1,34	1,39	1,85
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	1,34	1,07	0,89	1,00	1,59
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	7,01	6,26	5,89	5,94	7,27
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,89	0,70	0,62	0,51	0,26
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,63	0,71	0,69	0,62	0,36
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	17,70	16,49	15,79	15,99	12,51
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	5,52	5,29	4,53	4,59	0,81

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI LADANG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.3.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF DRY LAND PADDY
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	675.506	761.965	932.698	1.024.440	2.937.539
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	27,10	24,55	22,67	19,47	19,63
2.1. Bibit <i>Seed</i>	2,71	2,61	2,39	2,34	3,11
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	0,51	0,46	0,62	0,37	0,52
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	5,52	4,69	4,08	4,45	5,44
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,45	0,34	0,35	0,43	0,08
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,11	0,10	0,07	0,18	0,01
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	11,91	10,65	10,45	8,49	8,98
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	5,89	5,70	4,71	3,61	0,43

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN JAGUNG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

_____ : 3.10.4.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF MAIZE
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	528.929	619.373	718.738	931.091	2.097.736
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	32,93	29,61	25,82	23,96	24,35
2.1. Bibit <i>Seed</i>	2,37	2,47	2,91	2,70	3,16
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	0,25	0,26	0,26	0,23	0,35
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	8,66	8,43	6,97	7,13	9,82
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	1,13	1,09	0,86	0,91	0,24
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,30	0,54	0,36	0,22	0,22
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	13,20	12,11	9,97	8,95	8,75
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	7,02	4,71	4,49	3,82	0,58

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN UBI KAYU TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.5.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF CASSAVA
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	939.583	1.174.372	1.856.603	2.159.181	2.880.605
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	23,81	21,54	18,57	16,02	17,67
2.1. Bibit <i>Seed</i>	2,01	2,11	1,97	1,71	2,24
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	0,02	0,03	0,07	0,09	0,07
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	3,65	3,44	2,51	2,09	3,88
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,76	0,50	0,47	0,52	0,11
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,02	0,07	0,11	0,08	0,39
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	11,75	10,43	8,22	7,11	8,57
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	5,60	4,96	5,22	4,42	0,58

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN UBI JALAR TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.6.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	1.059.692	1.511.896	2.103.295	2.299.579	4.090.676
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	21,08	17,45	15,58	12,53	15,81
2.1. Bibit <i>Seed</i>	1,27	1,43	1,70	1,80	1,52
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	0,05	0,10	0,03	0,04	0,07
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	2,43	2,77	1,93	1,73	2,97
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,34	0,22	0,23	0,20	0,10
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,21	0,22	0,28	0,08	0,29
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	11,96	9,04	8,25	6,43	9,09
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	4,82	3,67	3,16	2,25	0,51

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN KACANG TANAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.7.

TABLE

PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PEANUTS
1993 - 1999

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	1.110.175	1.159.907	1.303.427	1.455.601	2.525.665
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	27,44	27,97	24,08	22,50	25,24
2.1. Bibit <i>Seed</i>	7,75	8,52	7,40	6,68	8,66
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	0,23	0,28	0,26	0,07	0,32
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	3,09	2,85	2,17	2,39	3,68
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,85	0,72	0,50	0,51	0,18
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,50	0,70	0,32	0,22	0,24
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	11,68	11,71	10,83	9,81	10,34
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	3,19	3,19	2,60	2,82	0,50

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN KACANG KEDELAI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.8.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF SOYABEANS
1993 - 1999*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp) <i>Production Value</i>	1.051.433	1.073.243	1.103.384	1.227.437	2.741.189
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	27,41	28,76	25,53	24,66	28,72
2.1. Bibit <i>Seed</i>	4,77	5,26	4,63	4,43	6,41
2.2. Pestisida <i>Pesticide</i>	1,69	1,97	1,55	1,55	2,23
2.3. Pupuk <i>Fertilizer</i>	3,29	3,7	3,56	3,32	5,19
2.4. Sewa hewan <i>Animal Hired</i>	0,45	0,58	0,65	0,38	0,18
2.5. Biaya Pengairan <i>Irrigation Cost</i>	0,58	0,74	0,55	0,35	0,41
2.6. Upah Buruh <i>Labour Cost</i>	12,68	12,17	9,88	10,94	12,19
2.7. Pengeluaran lain <i>Other Costs</i>	3,95	4,34	4,71	3,69	0,80

PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI
PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.10.9.

TABLE

PERCENTAGE OF TOTAL EXPENDITURE TO PRODUCTION
VALUE PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND/
PROVINCE 1999

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah <i>Wet</i> <i>Land</i>	Ladang <i>Dry</i> <i>Land</i>	Jumlah <i>Total</i> TM	<i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>J a v a</i>	31,60	33,55	31,67	29,47
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	34,92	41,40	35,18	37,22
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	29,53	30,26	29,55	29,13
3. D.I. Yogyakarta	26,39	17,81	25,14	19,55
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	30,00	28,90	29,96	29,25
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	18,99	13,41	18,47	16,94
1. Sumatera	18,38	13,43	17,86	20,77
2. Bali & Nusa Tenggara	23,24	12,56	22,27	8,70
3. Kalimantan	16,44	12,06	15,71	19,98
4. Sulawesi	19,73	20,04	19,74	14,99
 Indonesia	 26,17	 19,63	 25,82	 24,35

PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI
PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU, UBI
JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.10.10.

TABLE

PERCENTAGE OF TOTAL EXPENDITURE TO PRODUCTION
VALUE PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE 1999

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kedelai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	22,89	24,00	29,42	33,19
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	25,36	26,56	34,15	39,48
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	25,11	19,96	30,57	35,32
3. D.I. Yogyakarta	13,99	14,10	22,96	16,69
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	20,92	23,08	26,47	32,99
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	11,40	8,85	18,40	20,39
1. Sumatera	13,85	14,66	20,38	17,17
2. Bali & Nusa Tenggara	5,92	3,72	20,46	28,64
3. Kalimantan	13,36	6,26	23,55	26,71
4. Sulawesi	9,44	10,21	13,65	13,35
Indonesia	17,67	15,81	25,24	28,72

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 2001

TABEL

: 3.11.1.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF VEGETABLES 2001*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah <i>Shallots</i>	(Rp)	19.959.000	11.701.000	8.258.000	41,37
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	(Rp)	9.109.000	4.966.000	4.143.000	45,48
3. Buncis <i>Green Beans</i>	(Rp)	8.249.000	3.759.000	4.490.000	54,43
4. Cabe Merah <i>Chili</i>	(Rp)	130.546.000	45.204.000	85.342.000	65,37
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	(Rp)	13.785.000	4.909.000	8.876.000	64,39
6. Kubis <i>Cabbages</i>	(Rp)	11.008.000	4.507.000	6.501.000	59,06
7. Kentang <i>Potatoes</i>	(Rp)	11.222.000	6.919.000	4.303.000	38,34
8. Terung <i>Egg Plant</i>	(Rp)	-	-	-	-
9. Tomat <i>Tomatoes</i>	(Rp)	-	-	-	-

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN BUAH-BUAHAN
TAHUN 2001

TABEL

: 3.11.2.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF FRUITS 2001*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	(Rp)	3.032.000	933.000	2.099.000	69,23
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	(Rp)	-	-	-	-
3. Mangga / <i>Mango</i>	(Rp)	11.068.000	1.670.000	9.398.000	84,91
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	(Rp)	-	-	-	-
5. Pisang / <i>Banana</i>	(Rp)	1.425.000	206.000	1.219.000	85,54
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	(Rp)	-	-	-	-
7. Nenas / <i>Pineapple</i>	(Rp)	16.000	4.000	12.000	75,00

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN OBAT-OBATAN

TABEL

TAHUN 2001

: 3.12.1

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF MEDICINAL PLANT 2001*

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan <i>Unit</i>	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. J a h e <i>Ginger</i>	(Rp)	23.466.000	6.651.000	16.815.000	71,66
2. Kencur <i>Greater Galingale</i>	(Rp)	-	-	-	-
3. Kunyit <i>Tumeric</i>	(Rp)	4.078.000	1.462.000	2.616.000	64,15
4. Temu Ireng <i>Wild Ginger</i>	(Rp)	-	-	-	-
5. Temu Lawak <i>Wild Ginger</i>	(Rp)	9.196.000	3.068.000	6.128.000	66,64
6. L a o s <i>Galingale</i>	(Rp)	4.157.000	1.507.000	2.650.000	63,75

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN TANAMAN HIAS

TABEL

: 3.12.2

TAHUN 1997

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF ORNAMENTAL PLANT 1997*

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	Nilai Produksi Production value	Jumlah Pengeluaran Total Expenditure	Jumlah Pendapatan Total Earnings	Keuntungan Profitability (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anggrek / <i>Orchid</i>	(Rp)	16.333.888	6.085.275	10.248.613	62,74
2. Gladiol / <i>Gladiolus</i>	(Rp)	17.914.063	7.318.437	10.595.626	59,15
3. Mawar / <i>Rose</i>	(Rp)	3.418.928	1.144.774	2.274.154	66,52
4. Palem / <i>Palm</i>	(Rp)	41.412.530	18.545.750	22.866.780	55,22
5. Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	(Rp)	12.758.696	5.788.494	6.970.202	54,63

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR :1993)

TABEL

: 4.1.1.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF TOTAL ESTATES
1997 - 2001 (BASE YEAR : 1993)

JENIS TANAMAN	1997	1998	1999 ^{r)}	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	103,93	106,00	108,74	91,89	109,59
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	102,33	105,45	114,92	108,85	116,42
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	139,08	145,81	175,51	100,86	191,45
4. Kopi / <i>Coffee</i>	103,49	107,14	121,15	100,96	122,23
5. T e h / <i>T e a</i>	101,63	104,5	97,58	100,00	95,02
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	80,43	84,82	60,16	85,57	70,19
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	102,49	89,19	77,92	71,00	73,88
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	117,92	125,26	111,55	100,00	110,72
Perkebunan	97,64	101,01	122,06	100,88	124,10
<i>Estates</i>					

Keterangan/Note r) Angka diperbaiki/*Revised figures*

x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR :1993)

TABEL

: 4.1.2.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF SMALLHOLDERS
1997 - 2001 (BASE YEAR : 1993)

JENIS TANAMAN	1997	1998	1999 ^{r)}	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	104,36	106,46	109,47	91,51	110,62
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	101,94	104,68	113,56	109,06	114,98
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	187,88	211,94	265,46	106,26	297,20
4. Kopi / <i>Coffee</i>	105,05	108,71	120,46	102,52	121,49
5. T e h / <i>T e a</i>	94,25	96,25	94,35	100,00	92,85
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	84,00	90,35	43,86	85,38	47,98
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	101,82	88,22	77,57	71,09	73,34
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	118,08	125,64	111,13	100,00	110,33
Perkebunan Rakyat	105,67	110,48	119,00	101,45	119,53
<i>Smallholders</i>					

Keterangan/*Note* r) Angka diperbaiki/*Revised figures*

x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR :1993)

TABEL

— : 4.1.3.

TABLE

*PRODUCTION INDEX OF ESTATES
1997 - 2001 (BASE YEAR : 1993)*

JENIS TANAMAN	1997	1998	1999 ^{r)}	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	102,66	104,67	106,57	93,07	106,55
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	125,22	148,18	189,41	102,30	193,04
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	129,08	132,25	157,09	99,14	169,77
4. Kopi / <i>Coffee</i>	81,36	84,83	130,98	84,72	132,67
5. T e h / <i>T e a</i>	103,73	106,85	98,50	100,00	95,64
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	90,21	90,52	117,02	85,75	128,19
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	128,64	126,87	91,81	68,53	95,05
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	110,52	106,41	131,88	100,00	129,54
Perkebunan	119,6	122,45	136,40	95,94	140,96
<i>Estates</i>					

Keterangan/Note r) Angka diperbaiki/*Revised figures*

x) Angka sementara/*Final figures*

xx) Angka sangat sementara/*Preliminary figures*

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.1.

TABLE

LINK INDEX OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	99,30	100,20	100,14	100,28	100,20
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,85	100,80	95,01	99,99	99,99
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	106,60	100,18	98,31	99,99	99,99
Perkebunan <i>Estates</i>	99,95	100,24	99,66	100,24	100,17

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL
: 4.2.2.

TABLE
*LINK INDEX OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(6)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	99,81	100,53	101,47	100,18	100,11
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,89	99,68	60,13	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estates</i>	99,51	99,25	77,83	100,04	101,13
Perkebunan <i>Estates</i>	99,81	100,49	100,53	100,18	100,13

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.3.

TABLE

LINK INDEX OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	110,05	109,69	116,60	104,63	105,34
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	105,14	108,04	105,58	101,97	101,36
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	115,72	111,87	114,78	107,32	109,82
Perkebunan <i>Estates</i>	111,85	110,48	113,75	105,63	106,97

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.4.

TABLE

LINK INDEX OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	99,72	100,15	99,17	100,26	100,11
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	97,03	99,81	100,45	100,05	99,97
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	99,91	99,15	62,20	92,60	100,19
Perkebunan <i>Estates</i>	99,67	100,11	97,74	100,06	100,11

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.5.

TABLE

LINK INDEX OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	95,31	102,03	99,14	99,40	100,75
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,65	100,00	97,44	96,33	99,30
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	99,47	100,59	104,07	97,62	101,18
Perkebunan <i>Estates</i>	97,61	101,05	99,87	97,96	100,41

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.6.

TABLE

*LINK INDEX OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	90,29	99,63	90,61	105,50	106,94
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,16	111,04	98,84	105,50	108,45
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	73,9	100,01	84,24	105,50	105,46
Perkebunan <i>Estates</i>	89,55	101,91	90,75	105,50	106,94

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.7.

TABLE

LINK INDEX OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	97,99	100,15	96,89	100,97	100,26
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	98,96	100,00	100,00	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	99,44	100,00	93,36	100,62	104,70
Perkebunan <i>Estates</i>	98,02	100,15	96,93	100,96	100,33

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL
: 4.2.8.

TABLE
*LINK INDEX OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	98,37	100,56	101,07	97,77	100,88
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	98,55	100,74	101,42	100,03	99,57
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan <i>Estates</i>	98,37	100,00	101,08	97,82	100,85

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.1.

TABLE

PERCENTAGE OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	84,11	84,07	85,86	85,91	85,88
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	6,99	7,03	6,07	6,05	6,06
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	8,90	8,90	8,07	8,04	8,06
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(3 517)	(3 525)	(3 595)	(3 609)	(3 601)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.2.

TABLE

PERCENTAGE OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	96,47	96,51	97,46	97,44	97,43
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	0,76	0,75	0,42	0,41	0,42
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,77	2,74	2,13	2,15	2,15
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(3 729)	(3 747)	(3 679)	(3 691)	(3 684)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.3.

TABLE

*PERCENTAGE OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	32,32	32,09	32,73	31,93	32,23
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	17,83	17,44	16,28	14,89	15,43
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	49,85	50,47	50,99	53,18	52,34
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(2 516)	(2 780)	(3 172)	(3 584)	(3 393)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.4.

TABLE

PERCENTAGE OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	95,26	95,30	93,96	94,16	93,97
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	2,03	2,02	3,49	3,48	3,48
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,71	2,68	2,55	2,36	2,55
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(1 155)	(1 157)	(1 127)	(1 129)	(1 128)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.5.

TABLE

PERCENTAGE OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	44,80	45,23	41,62	42,37	41,76
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	31,01	30,69	31,34	30,48	30,99
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	24,19	24,08	27,04	27,15	27,25
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(139)	(141)	(157)	(154)	(157)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.6.

TABLE

PERCENTAGE OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	68,66	67,12	51,64	51,64	51,64
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	19,66	21,42	23,99	24,33	24,33
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	11,68	11,46	24,36	24,02	24,02
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(400)	(407)	(342)	(386)	(365)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.7.

TABLE

*PERCENTAGE OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS OF ESTATES 1997 - 2001*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	97,46	97,46	97,97	97,91	97,90
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	0,39	0,39	0,45	0,44	0,45
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,15	2,15	1,58	1,65	1,65
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(482)	(483)	(416)	(421)	(417)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.3.8

TABLE

PERCENTAGE OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 1997 - 2001

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	98,47	98,46	97,61	97,59	97,64
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	1,53	1,54	2,39	2,41	2,36
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(222)	(223)	(167)	(165)	(169)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

— : 4.4.1.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PLANTATION RUBBER
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	614	613	613	617	618
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	1.016	1.072	1.079	1.065	1.068
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	1.171	1.181	1.247	1.192	1.203
Perkebunan <i>Estates</i>	685	689	695	695	696

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 4.4.2.

TABLE

PRODUCTIVITY OF COCONUT PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	1.076	1.076	1.120	1.127	1.127
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	2.244	2.273	874	942	932
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	1.058	1.063	1.671	1.362	1.357
Perkebunan <i>Estates</i>	1.080	1.079	1.128	1.131	1.131

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

— : 4.4.3.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PALM PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	2.627	2.302	2.150	2.164	2.080
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	4.513	4.062	4.456	4.603	4.506
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	3.344	2.787	2.757	2.614	2.611
Perkebunan <i>Total Estates</i>	3.416	2.946	2.884	2.833	2.789

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

_____ : 4.4.4.

TABLE

*PRODUCTIVITY OF COFFEE PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)*

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	577	570	637	641	616
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	867	812	712	714	709
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	602	607	648	668	828
Perkebunan <i>Estates</i>	583	576	302	645	624

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

_____ : 4.4.5.

TABLE

PRODUCTIVITY OF TEA PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	764	762	802	779	784
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	2.078	2.072	1.921	1.940	1.962
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	1.298	1.295	1.343	1.246	1.290
Perkebunan <i>Estates</i>	1.395	1.386	1.365	1.329	1.350

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

— : 4.4.6.

TABLE

PRODUCTIVITY OF SUGAR CANE PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	5.729	5.207	4.181	4.053	4.100
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	4.622	5.409	3.468	3.470	3.467
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	5.471	5.923	5.640	5.402	8.488
Perkebunan <i>Estates</i>	5.481	5.332	4.366	4.236	4.689

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

— : 4.4.7.

TABLE

PRODUCTIVITY OF CLOVE PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	157	153	166	166	162
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	168	173	196	202	199
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	249	254	206	206	207
Perkebunan <i>Estates</i>	160	155	166	167	163

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1997 - 2001

TABEL

— : 4.4.8.

TABLE

PRODUCTIVITY OF TOBACCO PLANTATION
BY STATUS 1997 - 2001
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1997	1998	1999	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	621	619	818	824	813
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	744	751	834	826	834
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan <i>Estates</i>	624	621	818	824	813

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

xx) Angka sangat sementara/Preliminary figures

INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 5.1.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS

1997 - 2001

(BASE YEAR : 1993)

JENIS PRODUKSI	1997	1998	1999 ⁵⁾	2000	2001
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daging Sapi <i>Beef</i>	98,53	98,25	89,17	98,17	97,81
2. Daging Kerbau <i>Buffalo Meat</i>	91,47	93,03	93,90	89,50	85,19
3. Daging Kambing+Domba <i>Goat and Sheep Meat</i>	88,58	87,77	69,54	70,39	84,04
4. Daging Babi <i>Pork</i>	110,17	111,33	80,80	95,91	94,58
5. Daging Ayam <i>Chicken</i>	121,34	124,76	228,52	303,41	339,80
6. Telur Ayam Kampung <i>Domestic Chicken Eggs</i>	131,36	134,37	178,39	148,51	165,51
7. Telur Ayam Ras <i>Non domestic Eggs</i>	134,00	143,85	100,63	141,7	162,74
8. Telur Itik <i>Duck Eggs</i>	112,77	104,68	93,02	113,44	126,50
9. Susu Segar <i>Fresh Milk</i>	106,1	106,88	112,51	127,90	128,50
Peternakan & Hasilnya	104,88	107,98	127,58	109,10	113,53
<i>Livestock & Its Products</i>					

Keterangan/Note r) Angka diperbaiki/ Revised figures

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
1997 - 2001 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 5.2.1.

TABLE

LINK INDEX NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TERNAK TYPE OF LIVESTOCK	1997	1998	1999	2000	2001 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar <i>Large Livestock</i>	100,04	101,58	96,82	97,15	93,62
1.1. Sapi Perah <i>Milch Cow</i>	96,09	102,73	103,13	106,69	97,95
1.2. Sapi Potong <i>Cow</i>	101,04	102,12	98,28	97,63	92,80
1.3. Kerbau <i>Buffalo</i>	96,64	99,68	91,10	96,07	96,06
1.4. Kuda <i>Horse</i>	100,51	99,90	90,95	85,15	97,54
2. Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	103,19	107,11	96,52	93,99	98,64
2.1. Kambing <i>Goat</i>	102,33	104,54	95,20	98,93	98,07
2.2. Domba <i>Sheep</i>	99,65	98,63	101,63	102,79	99,55
2.3. Babi <i>Pig</i>	108,37	119,48	94,03	76,07	98,70

Keterangan/Note : x) Angka sementara/Final figures

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS
1997 - 2001 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 5.2.2.

TABLE

LINK INDEX NUMBER OF POULTRY BY TYPE 1997 - 2001
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS UNGGAS TYPE OF POULTRY	1997	1998	1999	2000	2001 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	100,05	102,71	100,05	102,61	103,00
2. Ayam Ras Petelor <i>Egg Layer</i>	89,73	68,19	117,27	152,35	101,22
3. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	84,84	84,23	91,75	163,67	117,13
4. Itik <i>Duck</i>	101,21	98,92	106,29	105,38	110,22
U n g g a s <i>Poultry</i>	89,14	88,35	96,54	138,06	111,59

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

Keterangan/Note : x) Angka sementara/*Final figures*

PERSENTASE BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
TAHUN 1997 -2001

TABEL

: 5.3.1.

TABLE

PERCENTAGE NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE
1997 - 2001

JENIS TERNAK TYPE OF LIVESTOCK	1997	1998	1999	2000	2001 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar <i>Cattle</i>	100,00 (15 920)	100,00 (16 172)	100,00 (14 596)	100,00 (14 180)	100,00 (13 274)
1.1. Sapi Perah <i>Milch Cow</i>	2,10	2,12	2,27	2,50	2,61
1.2. Sapi Potong <i>Cow</i>	74,99	75,39	77,25	77,63	76,95
1.3. Kerbau <i>Buffalo</i>	19,25	18,89	17,15	16,96	17,40
1.4. Kuda <i>Horse</i>	3,66	3,60	3,32	2,91	3,03
2. Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	100,00 (30 093)	100,00 (32 234)	100,00 (26 969)	100,00 (25 349)	100,00 (25 349)
2.1. Kambing <i>Goat</i>	47,06	45,93	47,10	49,57	49,29
2.2. Domba <i>Sheep</i>	25,58	23,55	26,79	29,30	29,57
2.3. Babi <i>Pig</i>	27,36	30,52	26,11	21,13	21,14

Sumber : Statistik peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris nomor 1 & 2 menyatakan jumlah ternak besar dan ternak kecil dalam 000 ekor

x) Angka sementara

Note : Figures in the brackets on line 1 & 2 representing number of large and small livestock in thousands of heads

x) Final figures

Source : Livestock statistics, Directorate General of Livestock

PERSENTASE BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS
TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 5.3.2.

TABLE

PERCENTAGE NUMBER OF POULTRY BY TYPE
1997 - 2001

JENIS UNGGAS TYPE OF POULTRY	1997	1998	1999	2000	2001 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	26,00	30,23	38,86	29,18	26,94
2. Ayam Ras Petelor <i>Egg Layer</i>	7,04	5,43	7,00	7,81	7,08
3. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	63,94	60,95	49,89	59,75	62,74
4. Itik <i>Duck</i>	3,02	3,38	4,42	3,27	3,23
U n g g a s <i>Poultry</i>	100,00 (1 003 151)	100,00 (886 274)	100,00 (622 530)	100,00 (888 532)	100,00 (888 532)

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris unggas menyatakan jumlah unggas dalam 000 ekor

x) Angka sementara

Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

Note : *Figures in the brackets representing number of poultry in thousands of heads*

x) *Final figures*

INDEKS PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 1995 - 1999 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 6.1.

TABLE

INDEX OF FORESTRY PRODUCTION 1995 - 1999
(BASE YEAR : 1993)

JENIS PRODUKSI	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	92,25	97,1	96,19	95,83	95,83
2. Kayu Gergajian <i>Sawn timber</i>	46,9	152,71	139,34	143,79	143,79
3. Kayu Bakar <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan <i>Rattan</i>	112,91	58,5	108,41	99,34	99,34
6. Bambu <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-
K e h u t a n a n	89,52	98,81	97,58	97,36	97,36
<i>F o r e s t r y</i>					

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan

Source : Directorate General of Land Utilization

INDEKS BERANTAI PRODUKSI KAYU HUTAN DAN HASIL IKUTAN
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 6.2.

TABLE

LINK INDEX OF FOREST WOOD 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PRODUKSI	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	104,91	113,24	64,45	108,37	66,92
2. Kayu Gergajian <i>Sawn timber</i>	177,02	73,30	103,59	76,10	146,63
3. Kayu Bakar <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan <i>Rattan</i>	142,22	62,81	193,41	51,35	294,58
6. Bambu <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan

Source : Directorate General of Land Utilization

TABEL
 _____ : 7.1.
 TABLE

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN/HASILNYA MENURUT JENIS
 PERIKANAN TAHUN 1997 - 2001 (TAHUN DASAR : 1993)

PRODUCTION INDEX OF FISHERIES BY TYPE OF FISHERY
 1997 - 2001 (BASE YEAR : 1993)

JENIS PERIKANAN	1997	1998	1999 ^{r)}	2000 ^{x)}	2001 ^{xx)}
TYPE OF FISHERY	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	114,43	113,29	101,04	143,03	153,78
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	122,71	134,54	112,63	230,50	252,96
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	109,58	113,52	99,57	121,03	129,47
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	113,44	115,25	93,53	98,89	103,01
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	113,76	118,61	129,02	129,64	138,10
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	112,77	116,41	133,82	134,84	141,54
2.2. Udang <i>Shrimps</i>	115,45	127,62	155,56	159,44	151,29
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	127,19	127,23	125,61	134,37	134,37
2.4. Lainnya <i>Others</i>	120,48	100,98	33,64	21,30	75,98
Perikanan <i>Fisheries</i>	117,71	124,28	124,28	197,15	140,76

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Statistics of Indonesia, Directorate General of Fishery

Keterangan/Note r) Angka diperbaiki/ Revised figures

x) Angka sementara/ Final figures

xx) Angka sangat sementara/ Preliminary figures

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN/HASILNYA
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL
: 7.2.1.

TABLE
LINK INDEX PRODUCTION OF FISHERIES BY TYPE OF FISHERY
1996 - 2000 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PERIKANAN	1996	1997	1998	1999	2000 ^{x)}
TYPE OF FISHERY	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	110,11	90,46	95,00	131,81	107,40
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	117,54	88,91	94,44	170,28	120,19
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	111,93	91,57	95,54	116,73	104,14
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	101,82	90,63	94,88	113,50	93,16
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	102,75	106,78	103,07	98,89	101,61
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	105,44	107,37	106,70	97,91	102,91
2.2. Udang <i>Sbrimps</i>	101,80	115,18	102,25	107,57	95,28
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	102,83	108,27	90,28	104,55	102,32
2.4. Lainnya <i>Others</i>	72,47	85,99	37,62	109,12	58,02
Perikanan <i>Fisheries</i>	157,80	102,86	101,36	105,40	103,04

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Statistics of Indonesia, Directorate General of Fishery

Keterangan/Note x) Angka sementara/Final figures

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN MENURUT JENIS PERIKANAN
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 7.2.2.

TABLE

PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION BY TYPE OF FISHERY
1996 - 2000

JENIS PERIKANAN	1996	1997	1998	1999	2000 ^{x)}
TYPE OF FISHERY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	24,01	21,11	19,79	24,74	25,79
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	7,38	6,38	5,95	9,61	11,21
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	9,08	8,08	7,62	8,44	8,53
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	7,54	6,64	6,22	6,70	6,05
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	75,99	78,89	80,21	75,26	74,21
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	65,19	68,05	71,63	66,54	66,45
2.2. Udang <i>Shrimps</i>	4,65	5,21	5,25	5,36	4,96
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	2,27	2,39	2,13	2,11	2,10
2.4. Lainnya <i>Others</i>	3,88	3,24	1,20	1,25	0,70
Perikanan <i>Fisheries</i>	100,00 -4.452	100,00 -4.580	100,00 -4.642	100,00 -4.893	100,00 -5.041

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris perikanan menyatakan jumlah produksi perikanan dalam ribuan ton

x) Angka sementara/*Final figures*

Source : *Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries*

Note : *Figures in the brackets representing amount of fisheries production in thousands tons*

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAHTANGGA PERIKANAN
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 7.3.

TABLE

LINK INDEX NUMBER OF FISHERIES HOUSEHOLDS BY TYPE
OF FISHERY 1996 - 2000 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PERIKANAN	1996	1997	1998	1999	2000 ^{x)}
TYPE OF FISHERY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat					
<i>Fresh Water Fisheries</i>	100,22	97,60	88,94	112,46	103,14
1.1. Budi Daya Air Tawar					
<i>Culture of Fresh Water</i>	101,26	95,68	85,40	110,97	108,09
1.2. Budi Daya Tambak					
<i>Culture of Brackish Water Pond</i>	896,80	99,95	109,08	126,84	101,81
1.3. Perairan Umum					
<i>Inland Open Water</i>	95,66	103,46	92,45	110,11	88,62
2. Perikanan Laut					
<i>Sea Fisheries</i>	103,17	96,73	104,12	114,85	95,13
P e r i k a n a n	100,87	97,40	92,30	113,04	101,17
<i>F i s h e r i e s</i>					

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : *Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries*

Keterangan/Note x) Angka sementara/*Final figures*

INDEKS BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN LAUT
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 7.4.

TABLE

INDEX OF TOTAL BOATS FOR CATCHING MARINE FISHES
1996 - 2000 (BASE YEAR : 1993)

JENIS PENANGKAP IKAN	1996	1997	1998	1999	2000 ^{xx)}
TYPE OF BOATS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	101,94	90,64	97,63	108,07	95,59
1.1. Jukung <i>Dug-out</i>	109,68	90,15	96,65	108,96	93,37
1.2. Perahu Papan <i>Plank Build Boat (PBB)</i>	94,23	91,21	98,75	107,06	98,13
1.2.1. Perahu Papan Kecil <i>Small PBB</i>	97,87	90,94	98,00	107,54	97,59
1.2.2. Perahu Papan Sedang <i>Medium PBB</i>	89,68	85,22	105,15	106,13	91,78
1.2.3. Perahu Papan Besar <i>Large PBB</i>	85,29	124,00	81,84	107,20	130,68
2. Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	117,97	97,97	107,48	121,46	97,56
3. Kapal Motor <i>Inboard Motor Boat</i>	117,39	111,84	111,42	103,77	108,08
3.1 < 5 GT	118,28	108,74	104,72	98,84	114,07
3.2 5 - 10 GT	105,32	130,33	118,29	118,57	103,24
3.3 10 - 20 GT	109,32	116,69	155,42	121,83	82,44
3.4 20 - 30 GT	96,28	129,40	165,07	107,33	86,48
3.5 30 - 50 GT	138,97	111,81	119,14	69,99	101,78
3.6 50 - 100 GT	437,32	72,31	100,18	93,35	108,77
3.7 100 - 200 GT	166,20	111,02	132,06	145,66	98,02
3.8 > 200 GT	66,53	36,81	275,00	127,88	154,50
Kapal/Perahu Penangkap Ikan	107,69	95,87	102,64	110,47	98,60
<i>Total Fishing Boats</i>					

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries

Keterangan/Note : Angka sangat sementara/Preliminary figures

TABEL
: 8.1.1.
TABLE

RATA-RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN PADI DAN
PALAWIJA DI JAWA *) TAHUN 1997 - 2001
*AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS IN JAVA *) 1997 - 2001*

(Rp/Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	541	911	1 187	1 087	1 181
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	499	858	843	920	1 233
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	2 647	4 183	5 663	5 753	6 531
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1 368	2 406	2 166	2 228	2 567
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	188	311	322	339	1 232
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	252	381	470	494	406

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
Excluding DKI Jakarta

RATA - RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYUR-
SAYURAN DI JAWA *) TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 8.1.2.

TABLE

AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES
IN JAVA *) 1997 - 2001

(Rp/Kg)

JENIS SAYUR-SAYURAN TYPE OF VEGETABLES	1997	1998	1999	2000	2001
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	233	434	1 409	1 107	1 910
2. Wortel <i>Carrots</i>	187	277	1 495	1 048	1 220
3. Kentang <i>Potatoes</i>	726	1 708	2 707	2 078	2 697
4. Cabe <i>Chillies</i>	298	4 715	3 395	6 851	12 909
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	407	529	571	757	993
6. Terung <i>Egg Plant</i>	242	311	452	710	912
7. Tomat <i>Tomatoes</i>	519	765	1 213	1 288	2 032
8. Buncis <i>Green Beans</i>	220	308	659	911	1 264

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
Excluding DKI Jakarta

RATA-RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH - BUAHAN
DI JAWA*) TAHUN 1997 - 2001

TABEL

: 8.1.3.

TABLE

AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS IN JAVA*)
1997 - 2001

(Rp/Kg)

JENIS BUAH-BUAHAN	SATUAN	1997	1998	1999	2000	2001
TYPE OF FRUITS	UNIT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	Rp/Kg	1.791	2.947	3.878	3.869	4.696
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	Rp/Kg	271	409	535	552	612
3. Mangga / <i>Mango</i>	Rp/Kg	1.034	1.082	1.224	1.129	1.059
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	Rp/Kg	332	472	680	723	871
5. Pisang / <i>Banana</i>	Rp/Kg	482	783	901	1.014	1.244
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	Rp/Kg	710	957	1.578	1.878	2.156

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
Exccuding DKI Jakarta

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA BARAT TAHUN 1994 - 2001

TABEL

: 8.2.1.

TABLE

*PRODUCER PRICE RECEIVED INDICES AND CONSUMER PRICE PAID
INDICES BY FARMERS (BY GROUP), AND FARMERS' TERMS OF
TRADE IN WEST JAVA 1994 - 2001
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang diterima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received Indices by Farmers</i>			<i>Consumer's Price Paid Indices by Farmers</i>			
<i>Year</i>	Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	Tanaman Perdagangan Rakyat <i>Commercial Crops</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	Konsumsi Rumah - tangga <i>Household Consumption</i>	Biaya Produksi dan Penambahan Modal <i>Cost of production and Capital Formation</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1994	284	124	273	254	349	268	102
1995	328	146	316	283	396	300	105
1996	341	163	329	307	435	326	101
1997	383	174	369	333	476	354	104
1998	669	271	642	641	598	634	101
1999	1 063	505	1 026	1 013	860	995	157
2000	343	265	337	334	282	320	106
2001	402	279	393	378	314	360	109

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA TENGAH TAHUN 1994 - 2001

TABEL

8.2.2.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN CENTRAL JAVA
1994 - 2001
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang diterima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received Indices by Farmers</i>			<i>Consumer's Price Paid Indices by Farmers</i>			
Year	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perdagangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produksi dan Penambahan Modal	Indeks Umum	<i>Farmers Terms of Trade</i>
	<i>Food Crops</i>	<i>Commercial Crops</i>	<i>General Index</i>	<i>Household Consumption</i>	<i>Cost of production and Capital Formation</i>	<i>General Index</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1994	291	130	278	266	332	278	100
1995	249	169	334	303	389	318	105
1996	397	161	377	323	449	345	109
1997	411	147	389	347	491	373	104
1998	626	225	593	633	608	628	94
1999	582	379	730	760	511	671	160
2000	310	214	303	333	320	329	92
2001	398	282	389	389	361	381	102

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 1994 - 2001

TABEL

8.2.3.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN YOGYAKARTA
1994 - 2001
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang diterima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received Indices by Farmers</i>			<i>Consumer's Price Paid Indices by Farmers</i>			
Year	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perdagangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produksi dan Penambahan Modal	Indeks Umum	<i>Farmers Terms of Trade</i>
	<i>Food Crops</i>	<i>Commercial Crops</i>	<i>General Index</i>	<i>Household Consumption</i>	<i>Cost of production and Capital Formation</i>	<i>General Index</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1994	293	80	278	250	318	257	108
1995	337	117	322	288	355	294	109
1996	365	118	349	303	391	312	112
1997	403	124	384	325	426	335	114
1998	793	297	760	574	585	575	131
1999	1 155	649	1 306	863	972	874	190
2000	356	387	357	307	317	309	116
2001	429	712	441	352	342	350	126

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA TIMUR TAHUN 1994 - 2001

TABEL

8.2.4.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN EAST JAVA
1994 - 2001
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang diterima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received Indices by Farmers</i>			<i>Consumer's Price Paid Indices by Farmers</i>			
<i>Year</i>	Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	Tanaman Perdagangan Rakyat <i>Commercial Crops</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	Konsumsi Rumah - tangga <i>Household Consumption</i>	Biaya Produksi dan Penambahan Modal <i>Cost of production and Capital Formation</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1994	270	210	263	247	306	257	102
1995	323	239	313	280	362	294	106
1996	362	236	348	303	432	325	107
1997	419	238	398	325	487	353	113
1998	715	288	665	627	638	629	105
1999	1 223	464	1 122	996	1 084	1 010	162
2000	385	362	377	383	380	382	99
2001	497	476	490	428	427	427	114

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2001 (000 M. TON)

TABEL

: 9.1

TABLE

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION (000 M TON) 2001

Negara Tujuan	Karet	Kopi	Teh	Kayu Gergajian
<i>Country of Destination</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>	<i>Tea</i>	<i>Sawn Wood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	78,1	11,1	2,7	9,7
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	4,9	2,6
4. Amerika Serikat	517,2	36,8	6,9	10,7
5. Belgium	53,5	6,2	-	6,9
6. Belanda	26,4	3,6	5,6	21,4
7. Denmark	-	1,1	-	0,6
8. Italia	18,0	11,4	-	9,2
9. Inggris	15,7	5,9	12,4	3,1
10. Jepang	151,6	58,7	-	129,2
11. Jerman	62,5	29,4	5,6	25,0
12. Kanada	-	-	-	-
13. Maroko	-	5,3	-	-
14. Perancis	12,8	0,2	-	-
15. Pakistan	-	-	9,2	-
16. Polandia	17,6	-	-	-
17. Spanyol	-	-	-	-
18. Lainnya	500,0	82,8	47,7	309,0
Jumlah <i>Total</i>	1.453,4	254,8	95,0	527,4

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2001 NILAI FOB (000.000 US \$)

TABEL

: 9.2

TABLE

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION FOB VALUE (000.000 US \$) 2001

Negara Tujuan	Karet	Kopi	Teh	Kayu Gergajian
<i>Country of Destination</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>	<i>Tea</i>	<i>Sawn Wood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	43,8	10,8	2,8	5,0
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	8,0	1,4
4. Amerika Serikat	281,7	42,2	6,5	6,7
5. Belgium	29,0	0,0	-	5,1
6. Belanda	14,4	2,8	5,8	18,4
7. Denmark	-	1,2	-	0,7
8. Italia	10,3	7,6	-	9,2
9. Inggris	8,5	3,9	12,4	2,3
10. Jepang	83,3	50,8	-	109,4
11. Jerman	33,3	18,5	5,5	20,4
12. Kanada	-	-	-	-
13. Maroko	-	2,6	-	-
14. Perancis	6,8	0,1	-	-
15. Pakistan	-	-	9,4	-
16. Polandia	9,2	-	-	-
17. Spanyol	-	-	-	-
18. Lainnya	265,9	63,0	44,3	122,7
Jumlah <i>Total</i>	786,2	203,5	94,7	301,3

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2001 (000 KG)

TABEL

: 9.3

TABLE

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION (000 KG) 2001

Negara Tujuan	Tembakau	Lada Putih	Lada Hitam	Udang
<i>Country of Destination</i>	<i>Tobacco</i>	<i>White Pepper</i>	<i>Black Pepper</i>	<i>Shrimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	4.279,6	-	-	8.125,8
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	-	18.062,0	3.465,7	7.452,4
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	-	1.410,1
4. Amerika Serikat	4.381,8	-	10.548,8	16.196,9
5. Belgium	3.380,8	75,0	-	1.897,9
6. Belanda	2.730,7	3.262,5	1.513,6	6.503,9
7. Denmark	-	-	-	-
8. Italia	-	-	-	-
9. Inggris	-	97,4	41,0	6.030,9
10. Jepang	36,4	-	-	59.438,8
11. Jerman	2.048,8	736,8	567,5	1.635,2
12. Kanada	-	-	405,0	-
13. Maroko	-	-	-	-
14. Perancis	2.282,6	420,0	-	2.033,1
15. Pakistan	-	-	-	-
16. Polandia	-	-	-	-
17. Spanyol	455,3	-	-	-
18. Lainnya	16.005,0	6.983,0	7.112,0	16609,30
Jumlah <i>Total</i>	35.601,0	29.636,7	23.653,6	127.334,3

TABEL

: 9.4

TABLE

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2001 NILAI FOB (000.000 US \$)

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION FOB VALUE (000.000 US \$) 2001

Negara Tujuan	Tembakau	Lada Putih	Lada Hitam	Udang
<i>Country of Destination</i>	<i>Tobacco</i>	<i>White Pepper</i>	<i>Black Pepper</i>	<i>Shrimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	8.554,4	-	-	8.366,0
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	-	36.788,6	5.529,8	20.736,3
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	-	6.672,1
4. Amerika Serikat	4.734,6	-	19.755,4	149.722,8
5. Belgium	7.226,2	163,4	-	12.741,6
6. Belanda	9.913,8	6.514,6	2.494,0	32.145,4
7. Denmark	-	-	-	-
8. Italia	-	-	-	-
9. Inggris	-	194,1	127,4	39.074,3
10. Jepang	118,2	-	-	565.569,2
11. Jerman	15.562,8	1.513,9	1.079,2	13.429,4
12. Kanada	-	-	872,6	-
13. Maroko	-	-	-	-
14. Perancis	2.059,3	1.005,3	-	13.962,0
15. Pakistan	-	-	-	-
16. Polandia	-	-	-	-
17. Spanyol	2.849,7	-	-	-
18. Lainnya	29.757,2	13897,7	10063,9	77676,9
Jumlah <i>Total</i>	80.776,2	60.077,6	39.922,3	940.096,0

<https://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 4

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bpsdq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>